

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENGGUNAKAN
KOMPRES HANGAT DENGAN PENANGANAN *DISMENORE* PADA
REMAJA PUTRI DI SMP QUR'AN HADITS HADIQOTUL ULUM
BOARDING SCHOOL MANGKURAWANG
TENGGARONG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S-1 KEBIDANAN INSTITUT TEKNOLOGI
KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA SAMARINDA**

2021

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENGGUNAKAN
KOMPRES HANGAT DENGAN PENANGANAN *DISMENORE* PADA
REMAJA PUTRI DI SMP QUR'AN HADITS HADIQOTUL ULUM
BOARDING SCHOOL MANGKURAWANG
TENGGARONG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S. Keb) Pada
Program Studi Kebidanan Institut Teknologi Kesehatan & Sains
Wiyata Husada Samarinda.



**PROGRAM STUDI S-1 KEBIDANAN INSTITUT TEKNOLOGI
KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA SAMARINDA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENGGUNAKAN
KOMPRES HANGAT DENGAN PENANGANAN *DISMENORE* PADA
REMAJA PUTRI DI SMP QUR'AN HADITS HADIQOTUL ULUM
BOARDING SCHOOL MANGKURAWANG
TENGGARONG**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

VICKI DAHLIA
NIM : 19041034

Skripsi ini telah disetujui

Pada Tanggal 01 Maret 2021



Pembimbing I

Pembimbing II

Risnawati, SST. M. Keb
NIDN : 1141049014060

Hj. Sumiati, SKM., M. Kes
NIDN : 196905101994032000

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan

Hestri Norhapifah, SST. M. Keb
NIK : 1141049011029

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENGGUNAKAN KOMPRES HANGAT DENGAN PENANGANAN DISMENOIRE PADA REMAJA PUTRI DI SMP QUR'AN HADITS HADIQOTUL ULUM BOARDING SCHOOL MANGKURAWANG TENGGARONG

Disusun Oleh :

VICKI DAHLIA
NIM : 19041034

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Institut Teknologi Kesehatan
& Sains Wiyata Husada pada tanggal 01 Maret 2021

Ketua,
Hestri Norhapifah, SST., M. Keb
NIK : 1141049011029 (.....)

Anggota,
Heni Purwanti, SST., M.Keb
NIK : 1141047611022 (.....)

Anggota,
Risnawati, SST., M. Keb
NIK : 1141049014060 (.....)

Mengesahkan
Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda

Mengetahui
Ketua Program Studi

Assoc.Prof.Dr.Eka Ananta Sidharta,SE.AFA
NIDN : 0021077202

Hestri Norhapifah, SST., M.Keb
NIK : 1141049011029

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vicki Dahlia

NIM : 19041034

Program Studi : S-1 Kebidanan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Samarinda, 01 Maret 2021

Peneliti

Vicki Dahlia



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Puji dan Syukurku kepada Allah SWT. Maha segalanya yang telah menciptakanku dengan amat sempurna. Yang telah memberikan di sekitarku orang-orang hebat nan terkasih. Terimakasih ya Rabb atas rahmat dan hidayah-Mu telah memberikanku keimanan, kekuatan, kesehatan, kemudahan serta semangat yang tak terhingga Engkau limpahkan padaku akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu ku haturkan kepada Rosululloh SAW yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih dan tersayang atas dukungan dan doa yang tiada henti.

1. Keluarga Tercinta

Terimakasih untuk orang tuaku, Ayah dan Ibu, Kadiono dan Siti Nur Rofiah, Salam hormat dan sayang, terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang selalu diberikan dalam setiap langkahku menjalani pendidikan ini, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Hanya ini kado kecil yang dapat ku persembahkan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta cerita, kenangan dan pengorbanan.

2. My Best Friend's

Terimakasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan tercinta S-1 Kebidanan, terimakasih atas suka duka selama ini, tanpa adanya kalian ngga bakal ada cerita indah. Untuk teman-teman satu Pembimbing, Terimakasih atas kerja sama dan Loyalitas tanpa batas akhirnya kita bisa menyelesaikan Skripsi ini.

Terimakasih untuk yang Terkasih, Nanang Qhosim yang selalu ada buat aku, mengerti kondisi yang ada, selalu menyayangi dan menghargai, memberikan support dalam segala hal dan setiap langkah yang aku tempuh semoga semua tidak akan pernah berubah sampai kapanpun.

Terimakasih atas dukunganmu selama ini sampai saat ini.

3. Seluruh Dosen Pengajar ITKES WHS

Dengan seluruh Rasa Hormat Dosen Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda Terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama

Ibu Risnawati selaku Pembimbing 1, terimakasih bu atas bimbingan dan masukan yang telah diberikan selama ini, saya senang dan bangga menjadi anak bimbingan ibu, maaf jika selama ini ada hal yang mungkin tidak berkenan di hati ibu. Terimakasih kepada Ibu Sumiati selaku Pembimbing 2, terimakasih bu atas bimbingan, waktu yang diluangkan, masukan yang diberikan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu Hestri Norhapifah selaku Penguji Utama dan Ibu Heni Purwanti selaku Penguji Kedua yang telah memberikan ilmu dan tuntunan dalam menggapai ilmu terbaik dan atas bimbingannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Terimakasih kepada Ibu Eka Frentry Hadiningsih selaku Pembimbing Akademik saya selama menyelesaikan pendidikan S-1 Kebidanan ini, terimakasih telah mendengarkan dan meluangkan waktu jika ada keluhan yang ingin saya sampaikan agar tidak berlarut-larut menjadi beban.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan BimbinganNya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri Di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S. Keb) pada Program Studi Kebidanan Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Mujito Hadi, MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Bapak Dr. Eka Ananta Sidharta, CA., C. Fra selaku Rektor Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda.
3. Ibu Hestri Norhapifah, SST., M. Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan serta Penguji Utama.
4. Ibu Risnawati, SST., M. Keb selaku pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, masukan dan semua ilmu yang telah diberikan.
5. Ibu Hj. Sumiati, SKM., M. Kes selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Heni Purwanti, SST., M. Keb selaku penguji III.
7. SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong yang banyak membantu saya dalam proses penelitian ini.
8. SMP Al - Hidayah Tenggarong yang telah membantu saya dalam proses uji validitas dan reliabilitas.

Dan semua pihak yang terlibat dan membantu saya dalam proses penelitian ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kita semua dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Samarinda, 01 Maret 2021

Peneliti

Vicki Dahlia



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vicki Dahlia
NIM : 19041034
Program Studi : S-1 Kebidanan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda atas Skripsi saya yang berjudul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 01 Maret 2021

Penulis

(Vicki Dahlia)

ABSTRAK

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong”

Vicki Dahlia¹, Risnawati², Sumiati³

Program Studi S-1 Kebidanan Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata
Husada Samarinda

Latar Belakang: *Dismenore* merupakan rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh wanita saat mengalami menstruasi karena pengelupasan lapisan endometrium. Siswi di SMP Qur'an Hadits memiliki pengetahuan dasar mengenai sistem reproduksi khususnya tentang menstruasi beserta gangguannya sehingga memiliki bekal pengetahuan tentang *dismenore*. Pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* dapat berpengaruh terhadap penanganan dalam mengatasi *dismenore*. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong”.

Tujuan: Untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021. Populasi seluruh remaja putri yang berjumlah 70 siswi. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 50 siswi. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Hasil: Hasil uji statistik menggunakan *chi square* di peroleh *p-value* 0,933 (>0,05) sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak signifikan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat.

Kesimpulan: Pengetahuan yang dimiliki oleh remaja putri merupakan salah satu faktor penting dalam menangani *dismenore*. Pengetahuan yang baik akan memfasilitasi dalam penanganan *dismenore* secara optimal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penanganan, *Dismenore*, Kompres Hangat.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Dosen Program Studi Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Dosen Program Studi Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda

ABSTRACT

"The Relationship between the Level of Knowledge About Using Warm Compresses and the Treatment of Dysmenorrhea at SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggaraong"

Vicki Dahlia¹, Risnawati², Sumiati³

Midwifery Undergraduate Study Program, Wiyata Husada Institute of Health & Science Technology Samarinda

Background: *Dysmenorrhea is the pain or pain experienced by women during menstruation due to the peeling of the endometrial lining. Students at SMP Qur'an Hadits have basic knowledge about the reproductive system, especially about menstruation and its disorders so they have knowledge about dysmenorrhea. The knowledge of young women about dysmenorrhea can affect the treatment in overcoming dysmenorrhea. The researcher wanted to do research with the title "The Relationship between the Level of Knowledge About Using Warm Compresses and The Treatment of Dysmenorrhea at Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggaraong Middle School".*

Objective: *To analyze the relationship between the level of knowledge of young women about the treatment of dysmenorrhea using warm compresses.*

Methods: *This study was an analytical study with approach cross sectional. The study was conducted in January 2021. The population of all young women, amounting to 70 female students. Samples were taken using purposive sampling technique and obtained a sample of 50 students. Measurement of variables using a questionnaire that has been tested for validity and reliability first.*

Results: *The results of statistical tests using chi square obtained p-value 0,933 (> 0,05) so that H₀ is accepted and H_A rejected which means it is not significant. The results of the hypothesis show that there is no relationship between the level of knowledge of young women about treating dysmenorrhea using warm compresses.*

Conclusion: *The knowledge possessed by young women is an important factor in dealing with dysmenorrhea. Good knowledge will facilitate treatment of dysmenorrhea optimal.*

Keywords: *Knowledge, Handling, Dysmenorrhea, Warm Compress.*

¹Student of midwifery study program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Lecturer at the ITKES midwifery study program Wiyata Husada Samarinda

³Lecturer at the ITKES midwifery study program Wiyata Husada Samarinda

“The Relationship between Adolescent Girls' Knowledge Levels About Handling Dysmenorrhea Using Warm Compresses at SMP Qur'an Hadith Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggara”

Vicki Dahlia¹, Risnawati², Sumiati³
Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda
Samarinda

Abstract

Background: Dysmenorrhea is pain or pain experienced by women during menstruation due to the sloughing of the endometrial lining. Students at Qur'an Hadith Junior High School have basic knowledge about the reproductive system, especially about menstruation and its disorders, so that they know about dysmenorrhea. Knowledge of young women about dysmenorrhea can affect the handling in overcoming dysmenorrhea. The researcher wants to conduct a study with the title "The Relationship between Adolescent Girls' Knowledge Levels About Handling Dysmenorrhea Using Warm Compresses at SMP QH Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggara". **Purpose:** To analyze the relationship between the level of knowledge of Adolescent Girls about the treatment of dysmenorrhea using warm compresses. **Method:** This research was an analytic study with a cross-sectional approach. The study was conducted in January 2021. The population of all adolescent girls amounts to 70 female students. Samples used the purposive sampling technique and obtained a sample of 50 students. Measurement of variables used in a questionnaire had been tested for validity and reliability first. **Result:** The results of statistical tests using chi-square obtained a p-value of 0.933 (> 0.05) so that H_0 was accepted and H_A was rejected, which means it is not significant. The results of the hypothesis showed no relationship between the level of knowledge of young women about the treatment of dysmenorrhea using warm compresses. **Conclusion:** Knowledge possessed by young women is one of the essential factors in dealing with dysmenorrhea. Good knowledge will facilitate the optimal handling of dysmenorrhea.

Keywords: Knowledge, Handling, Dysmenorrhea, Warm Compress.

¹Student of Midwifery Study Program of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

²Lecturer of Midwifery Study Program of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

³Lecturer of Midwifery Study Program of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA SAMARINDA	
DATED	: 29/09/2021
COUNSELOR	: LPB ITKS WHS
SIGN	: 

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terkait.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka.....	8
1. Tinjauan <i>Dismenore</i>	8
2. Tinjauan Pengetahuan.....	12
3. Tinjauan Kompres Hangat.....	15
4. Tinjauan Remaja.....	18
B. Kerangka Teori Penelitian	20
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
C. Variabel Penelitian.....	23
1. Identifikasi Variabel	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Prosedur Pengumpulan Data	25
H. Teknik Pengolahan Data	26

1. Pengolahan Data	26
I. Uji Normalitas, Validitas dan Reliabilitas	27
1. Uji Normalitas	27
2. Uji Validitas.....	27
3. Uji Reliabilitas	28
J. Analisa Data.....	29
K. Etika Penelitian.....	30
1. <i>Informed Consent</i>	30
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	30
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	31
4. <i>Respect For Person</i>	31
5. <i>Justice</i> (Keadilan)	31

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
2. Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat	32
3. Penanganan <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri.....	33
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat dengan Penanganan <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri	33
a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat dengan Penanganan <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri	33
B. Pembahasan.....	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
1. Bagi Tenaga Kesehatan	40
2. Bagi Keluarga dan Masyarakat.....	40
3. Bagi Remaja Putri	41
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	41

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	25
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat	33
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penanganan <i>dismenore</i> pada remaja putri.	33
Tabel 4.3 Hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan <i>dismenore</i> pada remaja putri	34



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kerangka Teori Penelitian	20
Grafik 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	21



DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
APGAR	: Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
CPD	: <i>Cephalo Pelvic Disproportion</i>
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DM	: Diabetes Melitus
DMPA	: <i>Depo-Medroxyprogesterone Asetat</i>
HB	: Haemoglobin
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
HPL	: Hari Perkiraan Lahir
HR	: <i>Heart Rate</i>
IM	: <i>Intra Muscular</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IU	: Internasional Unit
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronik
KH	: Kelahiran Hidup
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KPD	: Ketuban Pecah Dini

LILA	: Lingkar Lengan Atas
LTA	: Laporan Tugas Akhir
P4K	: Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PTT	: Peregangan Tali Pusat Terkendali
PAP	: Pintu Atas Panggul
PH	: <i>Power Hidrogen</i>
PUKA	: Punggung Kanan
PUS	: Pasangan Usia Subur
PX	: Prosesus Xifoideus
R	: Rutin
RD	: Rutin Untuk Daerah Endemis
RR	: Respiration Rate
SBR	: Segmen Bawah Rahim
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SI	: Sesuai Indikasi
TB	: Tinggi Badan
TBBJ	: Tafsiran Berat Badan Janin
TBC	: Tuberculosis
TD	: Tekanan Darah
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
TT	: Tetanus Toksoid
TTV	: Tanda Tanda Vital
TP	: Tafsiran Persalinan
UK	: Usia Kehamilan
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa, biasanya dimulai pada usia 10-19 tahun. Tiga aspek perubahan yang akan dialami remaja yaitu perkembangan psikososial yang menyatakan bahwa remaja berusaha untuk mencari jati diri, perkembangan kognitif yang merupakan kemampuan berfikir dan perubahan fisik (Efendi, 2014). Perubahan fisik pada remaja merupakan tanda-tanda pubertas yang terjadi karena perubahan hormonal, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya perubahan penampilan pada remaja (Soetjiningsih, 2010). Salah satu perubahan fisik atau biologis pada remaja putri yaitu mengalami peningkatan kadar hormon yang menyebabkan pematangan pada payudara, ovarium, rahim dan vagina serta remaja putri mulai mengalami menstruasi (Kumala, 2012).

Menstruasi merupakan proses keluarnya darah yang terjadi secara periodik atau siklus *endometrium* yang secara fisiologis menandakan terbuangnya sel telur yang sudah matang dan merupakan pertanda masa reproduksi kehidupan seorang perempuan (Bobak, 2010). Menstruasi dimulai antara usia 12-15 tahun dan berlangsung mencapai usia 45-50 tahun. Keluhan-keluhan yang sering muncul pada saat menstruasi adalah mudah tersinggung, gelisah, sukar tidur, gangguan konsentrasi, payudara mengalami pembesaran dan gangguan yang berhubungan dengan masa menstruasi berupa *dismenore*. Salah satu keluhan yang paling sering dirasakan oleh remaja saat menstruasi yaitu *dismenore*. *Dismenore* adalah nyeri yang terjadi pada saat sebelum dan saat terjadinya menstruasi (Manuaba, 2014).

Dismenore merupakan salah satu masalah *ginekologi* yang paling umum dialami wanita dari berbagai tingkat usia dan gejala yang timbul karena adanya kelainan dalam rongga panggul yang sangat mengganggu aktivitas perempuan, bahkan sering kali mengharuskan penderita beristirahat dan meninggalkan aktifitasnya (Bobak, 2014). *Dismenore* dikategorikan menjadi dua yaitu *dismenore* primer berkaitan dengan nyeri menstruasi yang terjadi tanpa terdapat kelainan *anatomis* alat kelamin sedangkan *dismenore* sekunder yaitu nyeri

menstruasi yang berhubungan dengan kelainan *anatomis* yang jelas atau *patologis* di rongga panggul (Manuaba, 2010). Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada anak usia remaja (Riskesdas, 2010). *Dismenore* dapat menimbulkan dampak bagi kegiatan atau aktifitasnya para wanita khususnya remaja. Jika seorang siswi mengalami *dismenore*, aktifitas belajar mereka di sekolah terganggu dan tidak masuk sekolah. Sebagai contohnya seorang siswi yang mengalami *dismenore* tidak dapat berkonsentrasi belajar dan motivasi belajar akan menurun karena *dismenore* yang dirasakan pada proses belajar mengajar, terkadang ada yang meminta izin untuk pulang karena tidak tahan terhadap *dismenore* yang mereka rasakan (Cicilia, Fitri, Intan, 2013).

World Health Organization (WHO) menerangkan bahwa angka kejadian *dismenore* di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami *dismenore* (Ningsih, 2011). Di Amerika Serikat angka persentasenya sekitar 60% dan di Swedia sekitar 72%. Di Amerika Serikat, *dismenore* yang terjadi pada remaja sekitar 92%. Pada populasi remaja berusia 12-17 tahun tercatat prevalensi *dismenore* 59,7%. Dalam hal ini remaja mengeluh mengalami *dismenore*, 12% mengalami *dismenore* berat, 37% mengalami *dismenore* sedang dan 49% mengalami *dismenore* ringan. *Dismenore* juga menyebabkan 14% remaja sering tidak masuk sekolah. Begitu pula di Indonesia, dikatakan sebanyak 90% perempuan Indonesia pernah mengalami *dismenore* primer (Anurogo, 2011). *Dismenore* jika tidak segera diatasi akan mempengaruhi fungsi mental dan fisik individu sehingga mendesak untuk segera mengambil tindakan atau terapi secara *farmakologis* atau *non farmakologis*. *Dismenore* primer dapat dikurangi secara *non farmakologis*. Manajemen nyeri *non farmakologis* merupakan tindakan menurunkan respon nyeri tanpa menggunakan agen *farmakologis* (Hendrawan, 2013). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri secara *non farmakologis* antara lain terapi *massage*, posisi kaki ditinggikan dari badan, olahraga, pengaturan diet dan pemberian kompres hangat.

Remaja akan melakukan suatu tindakan apabila telah mengetahui apa yang akan dikerjakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Tanpa pengetahuan, remaja tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan

tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Sikap yang ditunjukkan oleh remaja bergantung pada pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tentang *dismenore* dapat berpengaruh terhadap sikap dalam menangani kejadian *dismenore*. Remaja yang mendapatkan informasi dengan benar, mereka mampu menerima setiap gejala dan keluhan yang dialami dengan sikap positif. Remaja yang kurang pengetahuan mengenai *dismenore* akan merasa cemas dan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami atau cenderung bersikap negatif (Achmadi & Fahmi, 2014).

Pemberian kompres hangat merupakan salah satu tindakan mandiri. Efek hangat dari kompres dapat menyebabkan *vasodilatasi* pada pembuluh darah yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan penyaluran zat asam dan makanan ke sel-sel diperbesar dan pembuangan dari zat-zat diperbaiki yang dapat mengurangi *dismenore* primer yang disebabkan suplai darah ke *endometrium* kurang (Natali, 2013). Pemberian kompres hangat memakai prinsip pengantaran panas melalui cara konduksi yaitu dengan menempelkan botol yang berisi air hangat pada perut, sehingga akan menurunkan nyeri pada wanita dengan *dismenore* primer, karena pada wanita dengan *dismenore* ini mengalami kontraksi *uterus* dan kontraksi otot polos (Anugraheni & Wahyuningsih, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 15 remaja putri kelas VII, VIII, dan IX di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong bahwa 3 dari 15 remaja putri mengetahui tindakan penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat dan pernah dilakukan pada saat mengalami *dismenore*. Sedangkan 12 dari 15 remaja putri mengetahui dan tidak pernah melakukan tindakan kompres hangat pada saat *dismenore*. Hal tersebut dikarenakan *dismenore* yang sedang terjadi dianggap tidak mengkhawatirkan atau biasa saja terjadi ketika seorang perempuan menstruasi. Kondisi di pesantren yang tidak diperbolehkan memakai gadget menyebabkan minimnya informasi yang sebenarnya bisa dengan mudah diakses oleh remaja putri untuk penanganan *dismenore* dengan cara yang mudah tanpa harus mengeluarkan biaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri Di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti susun yaitu : “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.
2. Mengidentifikasi penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMP Qur’an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada remaja putri tentang penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai masukan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap program kesehatan remaja khususnya berkaitan dengan *dismenore* serta cara mengatasinya.

b. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk menjelaskan terhadap remaja putri mengenai *dismenore* serta cara mengatasinya.

c. Bagi Remaja Putri

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi remaja putri untuk memperoleh pengetahuan dan penanganan tentang *dismenore* primer menggunakan kompres hangat sehingga dapat memberikan kontribusi remaja putri khususnya di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang agar dapat mempunyai sikap yang positif dalam mengatasi *dismenore*.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan referensi yang bisa digunakan oleh mahasiswi khususnya mahasiswi kebidanan tentang *dismenore* dan penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat.

E. Penelitian Terkait

Di bawah ini ada beberapa penelitian terkait yang menjadi *literature* penyusunan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ghozali Bintang Sandra (2015) meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Penanganan *Dismenore* Di Kelurahan Kedung

Winong”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif analitik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel 50 orang serta lokasi penelitian yang dilakukan di tenggarong.

2. Andri Fatmawati (2015) meneliti tentang “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan *Dismenore* dan Penanganan *Dismenore* Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 7 Wonogiri”. Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel 50 orang serta lokasi penelitian yang dilakukan di tenggarong.
3. Ridawati Sulaeman, Risma Yanti (2019) meneliti tentang “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kompres Hangat Mengurangi Nyeri *Dismenore*”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan populasi 50 siswi di MTs Nurul Islam Dasan Baru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, lokasi penelitian yang dilakukan di tenggarong. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan remaja putri tentang menggunakan kompres hangat.
4. Restiyana Saras Wati (2017) meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (*Dismenore*) Pada Remaja Putri Siswi Kelas VII Di SMPN 3 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan”. Jenis penelitian ini yaitu *Pra-eksperiment* dengan rancangan *One-Group Pre-test Post-test Design*. Jumlah populasi 50 siswi dengan sampel yang digunakan sejumlah 27 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independennya adalah kompres hangat dan variabel dependennya adalah penurunan nyeri menstruasi (*dismenore*) pada remaja putri. Pengumpulan

data menggunakan lembar kuesioner dan uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* dengan $\alpha=0,05$. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik, jumlah sampel 50 orang serta lokasi penelitian yang dilakukan di Tenggarong.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Tinjauan *Dismenore*

a. Definisi

Dismenore merupakan rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh kaum wanita saat mengalami menstruasi (Malahayati, 2010). *Dismenore* adalah nyeri perut yang berasal dari kram perut rahim yang terjadi selama menstruasi karena pengelupasan lapisan *endometrium*. Nyeri biasanya akan menjalar ke bagian paha dan pinggang. Rasa nyeri dapat disebabkan oleh kontraksi otot perut yang terjadi secara terus menerus saat proses pengeluaran darah. Kontraksi yang sangat sering ini kemudian menyebabkan otot menegang (Nadjibah & Yahya, 2011). Sifat dan derajat rasa nyeri ini bervariasi, dari yang ringan sampai yang berat. Keadaan nyeri yang berat dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Perbedaan berat ringannya nyeri bergantung pada kadar prostaglandin. Perempuan yang mengalami *dismenore* memiliki kadar prostaglandin 5-13 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang tidak mengalami *dismenore* (Saraswati & Sylvia, 2010).

b. Etiologi *Dismenore*

a. *Dismenore* Primer

Dismenore primer biasanya dimulai pada saat seorang wanita berumur 2-3 tahun setelah *menarche* dan mencapai maksimalnya pada usia 15-25 tahun. Frekuensinya menurun sesuai dengan pertambahan usia dan biasanya berhenti setelah melahirkan (Hendrik, 2010).

b. *Dismenore* sekunder

Dismenore sekunder biasanya baru muncul jika ada penyakit atau kelainan yang menetap seperti infeksi rahim, kista atau polip, tumor, kelainan kedudukan rahim yang dapat mengganggu organ dan jaringan sekitarnya (Daru & Wijayanti,

2014). Nyeri dapat dirasakan pada saat sebelum dan selama menstruasi. Penyebab terjadinya *dismenore* sekunder bisa diakibatkan oleh *salpingitis kronis*, yaitu infeksi yang terjadi pada saluran penghubung rahim (uterus) dengan ovarium. Kondisi ini paling sering ditemukan pada wanita berusia 30-45 tahun. Cara penanganannya perlu dilakukan konsultasi dengan dokter serta pengobatan dengan antibiotik dan antiradang (Laila & Najmi, 2011).

c. Gejala *Dismenore* Primer

Gejala *dismenore* primer menurut (Miriam & Stoppard, 2010) antara lain yaitu :

1. Kram perut berat pada awal menstruasi dan berlangsung hingga 3 hari.
2. Diare.
3. Sering buang air kecil.
4. Berkeringat.
5. Rasa nyeri panggul yang menjalar ke bagian atas paha dan punggung.
6. Perut kembung.
7. Nyeri punggung.
8. Mual dan muntah.

Nyeri kram daerah perut mulai terjadi pada 24 jam sebelum terjadinya menstruasi dan dapat bertahan selama 24-36 jam meskipun nyeri beratnya hanya berlangsung selama 24 jam pertama saat terjadinya menstruasi. Kram tersebut dirasakan pada daerah perut bagian bawah tetapi dapat menjalar ke punggung dan bagian atas paha. Nyeri kram dapat disertai muntah dan diare pada kasus yang berat (Hendrik, 2010).

d. Faktor Resiko dan Penyebab *Dismenore* Primer

Faktor resiko *dismenore* primer menurut (Anurogo, 2011) antara lain yaitu :

1. Usia *menarche* kurang dari 12 tahun.
2. *Nulliparity* (belum pernah melahirkan anak).
3. Menstruasi berkepanjangan (*Heavy or Prolonged Menstrual Flow*).
4. Merokok.
5. Kegemukan.
6. Riwayat keturunan.

Faktor-faktor yang memegang peranan penting sebagai penyebab *dismenore* primer menurut (Nadjibah & Yahya, 2011) yaitu :

a. Faktor Kejiwaan

Wanita yang secara emosional tidak stabil, maka mudah timbul kejadian *dismenore*. Penanganannya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang proses terjadinya menstruasi sehingga menstruasi tidak perlu ditakuti.

b. Faktor Individual

Wanita secara individual memiliki ketahanan terhadap rasa nyeri yang berbeda-beda. Penyakit-penyakit tertentu pada wanita seperti anemia dan penyakit menahun lainnya juga dapat mempengaruhi terjadinya *dismenore*.

c. Faktor Sumbatan di Seluruh Leher Rahim

Wanita dengan bentuk rahim tertentu akan membuat saluran leher rahim menyempit. Akibatnya, ketika darah menstruasi akan keluar diperlukan kontraksi yang kuat dari rahim untuk mengeluarkan darah tersebut sehingga menyebabkan terjadinya *dismenore*.

d. Faktor Endokrin

Hormon estrogen yang berlebihan akan menyebabkan kontraksi pada rahim menjadi berlebihan dan menyebabkan kontraksi otot polos meningkat sehingga menyebabkan terjadinya *dismenore*. Jika gangguan ini berlebihan biasanya akan diberikan terapi hormon untuk mengurangi *dismenore*.

e. Faktor Alergi

Wanita yang memiliki alergi biasanya juga mengalami *dismenore* karena pada saat menstruasi ada toksin tertentu yang menyebabkan timbulnya alergi.

e. **Penatalaksanaan *Dismenore* Primer**

Dapat dilakukan dengan cara *farmakologis* dan *non farmakologis* yaitu :

1. *Farmakologis*

a. Obat *Antiinflamasi Non Steroid* (NSAID)

NSAID dapat menurunkan nyeri dengan menghambat produksi prostaglandin dari jaringan-jaringan yang mengalami inflamasi serta menghambat reseptor nyeri yang sensitif terhadap stimulus misalnya : ibuprofen, naproxen dan asam mefenamat (Lusianah, 2012).

b. Terapi Hormonal

Terapi hormonal bertujuan untuk menekan ovulasi. Terapi hormonal dilakukan dengan cara pemberian pil kombinasi kontrasepsi.

c. Obat Analgesik

Obat analgesik yang sering digunakan misalnya kombinasi aspirin, fenasetin dan kafein (Laila & Najmi, 2011).

2. *Non Farmakologis*

a. Relaksasi

1. Tidur dan Istirahat

Tidur dan istirahat yang cukup saat menstruasi dapat meredakan *dismenore*.

2. Mendengarkan Musik

Bagi yang mempunyai hobi mendengarkan musik tidak ada salahnya dicoba, untuk meringankan *dismenore* yang sedang terjadi.

3. Berolahraga

Olahraga dapat mengurangi stress yang biasanya timbul pada saat sebelum dan terjadinya menstruasi. Olahraga secara teratur akan membantu seseorang melakukan aktifitas dan rutinitas sehari-hari tanpa gangguan *dismenore* (Laila & Najmi, 2011).

b. Alternatif

1. Kompres Hangat

Kompres hangat merupakan ramuan tradisional turun-temurun yang patut dicoba. Gunakan botol yang berisi air hangat, letakkan tepat pada bagian yang terasa nyeri (biasanya pada perut bagian bawah dan pinggang bagian belakang). Kompres hangat diketahui dapat meminimalisir ketegangan otot.

2. Aromaterapi

Aromaterapi digunakan untuk meredakan *dismenore* pada saat menstruasi. Aromaterapi mampu memberikan sensasi yang menenangkan terhadap diri, otak serta stress yang dirasakan.

3. Pemijatan

Pemijatan dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Pemijatan yang dilakukan secara ringan dan melingkar dengan telunjuk pada perut bagian bawah akan membantu meredakan *dismenore* (Laila & Najmi, 2011).

2. Tinjauan Pengetahuan

a. Definisi

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Achmadi, 2014).

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Mahmud, 2010).

Sumber informasi dapat menstimulus seseorang yang dapat diperoleh dari media cetak seperti surat kabar, leaflet, poster, dan media elektronik seperti televisi, radio, video serta informasi dari keluarga dan sumber lainnya. Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap. Sikap seseorang pada suatu obyek menunjukkan pengetahuan terhadap obyek yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

b. Klasifikasi Pengetahuan

Menurut (Kelvin & Seifert, 2014) mengklasifikasikan pengetahuan yaitu sebagai berikut :

1. Tahu

Suatu kemampuan untuk mengingat atau mengenali fakta dan gagasan berdasarkan permintaan.

2. Pemahaman

Suatu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat atau yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

3. Aplikasi

Suatu kemampuan menggunakan gagasan atau prinsip umum terhadap situasi tertentu.

4. Analisa

Suatu kemampuan untuk mengelompokkan sebuah gagasan ataupun wacana dan mengevaluasi masing-masing kelompok tersebut.

5. Sintesa

Suatu kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa elemen ke dalam sebuah struktur yang lebih besar atau menyeluruh.

6. Evaluasi

Suatu kemampuan untuk menilai seberapa baik gagasan dan materi pengetahuan dalam memenuhi kriteria tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Dismenore

Pengetahuan tentang *dismenore* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: pendidikan, pekerjaan dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Dewi & Wawan, 2010).

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk sikap seseorang terhadap pola hidupnya. Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

c. Umur

Semakin cukup umur, seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Jadi, umur dapat mempengaruhi pengetahuan terutama pengetahuan tentang *dismenore*.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku perorangan atau kelompok.

b. Faktor Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut (Dewi & Wawan, 2010) kriteria tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut :

1. Baik : Hasil presentase 76% - 100%
2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil presentase >56%

3. Tinjauan Kompres Hangat

a. Definisi

Kompres hangat yaitu dapat memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan, rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah *spasme* otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu (Uliyah & Hidayat, 2010). Kompres hangat adalah suatu prosedur menggunakan kain atau handuk yang telah dibasahi dengan air hangat dan ditempelkan pada bagian tubuh tertentu (Yulian, 2010). Sedangkan menurut (Yulita, 2015) kompres hangat yaitu memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang membutuhkan. Menurut Price & Wilson (2010) kompres hangat sebagai metode yang sangat efektif untuk mengurangi nyeri atau kejang otot.

b. Manfaat Pemberian Kompres Hangat

Stimulasi kompres hangat dapat menimbulkan respon fisiologis yang berbeda. Pada umumnya kompres hangat berguna untuk pengobatan, meningkatkan aliran darah ke bagian yang cedera.

Manfaat memberikan kompres hangat yaitu sebagai berikut (Potter & Perry, 2010) :

- a. Respon fisiologi pada vasodilatasi memberikan keuntungan yaitu untuk meningkatkan aliran darah ke bagian tubuh yang mengalami cedera, meningkatkan pengiriman nutrisi dan pembuangan zat sisa, mengurangi *kongesti vena* di dalam jaringan yang mengalami cedera.
 - b. Pada viskositas darah menurun, sehingga meningkatkan pengiriman *leukosit* dan antibiotik ke daerah luka.
 - c. Ketegangan otot menurun, menyebabkan meningkatnya relaksasi otot dan mengurangi nyeri akibat *spasme* atau kekakuan.
 - d. Metabolisme jaringan meningkat, menyebabkan meningkatnya aliran darah dan memberikan rasa hangat lokal.
 - e. *Permeabilitas kapiler* meningkat yang menyebabkan meningkatnya pergerakan zat sisa dan nutrisi.
- c. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kompres Hangat**

Respon tubuh terhadap pemberian kompres panas atau hangat berbeda-beda, bergantung pada beberapa faktor berikut, yaitu (Potter & Perry, 2010) :

- a. Durasi terapi

Individu lebih mampu mentoleransi suhu ekstrem dalam waktu yang singkat.

- b. Bagian tubuh

Area kulit tertentu lebih sensitif terhadap variasi suhu. Area kulit yang sensitif antara lain leher, pergelangan tangan dan lengan bagian bawah dan dalam, serta daerah perineum. Kaki dan telapak tangan adalah bagian yang kurang sensitif.

- c. Suhu kulit sebelumnya

Tubuh dapat merespon dengan baik terhadap penyesuaian suhu yang rendah. Jika bagian tubuh bersuhu dingin dan kulit

terkena stimulus panas maka respon yang muncul lebih besar daripada jika kulit sebelumnya dalam kondisi hangat.

d. Usia dan Kondisi Fisik

Toleransi terhadap suhu yang bervariasi akan berubah sesuai usia. Anak kecil dan lansia adalah klien paling sensitif terhadap panas dan dingin.

d. Pengkajian Suhu

Sebelum memberikan terapi kompres hangat perlu adanya pengkajian tanda potensial intoleransi terhadap panas pada kondisi fisik klien. Pertama-tama observasi area yang akan diobati. Perubahan integritas kulit seperti abrasi, luka terbuka, edema, memar, perdarahan, atau area inflamasi lokal, akan meningkatkan cedera pada klien. Pengkajian dasar akan memberikan pedoman untuk mengevaluasi perubahan kulit yang mungkin terjadi (Potter & Perry, 2010)

Pengkajian meliputi identifikasi kondisi yang menjadi kontraindikasi terapi kompres hangat. Area perdarahan yang aktif tidak boleh diberikan terapi karena perdarahan dapat berlanjut. Terapi hangat menjadi kontraindikasi jika klien mengalami inflamasi lokal yang akut seperti apendisitis karena terapi hangat akan menyebabkan apendiks menjadi ruptur. Jika klien mempunyai masalah kardiovaskuler, maka tidak disarankan untuk menggunakan terapi hangat pada sebagian besar bagian tubuh karena hal ini akan mengakibatkan vasodilatasi masif yang dapat mengganggu suplai darah ke berbagai organ vital (Potter & Perry, 2010).

e. Pemberian Terapi Kompres Hangat

Berikut petunjuk pemberian kompres hangat yang aman menurut (Gleniora & Kozier, 2014)

- a. Menjelaskan kepada klien sensasi yang akan dirasakan selama prosedur berlangsung.
- b. Menginstruksikan klien untuk segera melapor jika ada perubahan sensasi atau rasa tidak nyaman.

- c. Menyediakan jam sehingga dapat membantu petugas menghitung waktu pelaksanaan terapi. Waktu pelaksanaan terapi sekitar 20-30 menit dan menggantinya setiap 5 menit. Kemudian dapat mengompres kembali setelah 15 menit jika diinginkan untuk mempertahankan vasodilatasi dan efek terapeutik yang positif.
- d. Melihat kebijakan institusi dan manual prosedur untuk batas suhu yang aman (dapat digunakan dalam larutan kira-kira 40,5°C sampai 43°C).
- e. Jangan mengizinkan klien untuk memindahkan alat atau meletakkan tangannya pada tempat pemberian terapi.
- f. Jangan meninggalkan klien yang tidak mampu merasakan perubahan suhu atau yang tidak mampu berpindah dari sumber suhu.

4. Tinjauan Remaja

a. Definisi

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan pada semua aspek beserta fungsinya. Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi (Yusuf, 2014).

b. Penggolongan Remaja

Menurut Suparyanto (2010) Penggolongan remaja terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Remaja Awal (Usia 13-14 Tahun)
2. Remaja Tengah (Usia 15-17 Tahun)
3. Remaja Akhir (Usia 18-21 Tahun)

c. Ciri-ciri Masa Remaja

Menurut Suparyanto (2010) :

1. Masa Remaja sebagai periode peralihan.
2. Masa Remaja sebagai periode perubahan.
3. Masa Remaja sebagai usia bermasalah.
4. Masa Remaja sebagai masa mencari identitas.
5. Masa Remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan.

6. Masa Remaja sebagai masa yang tidak realistik.
7. Masa Remaja sebagai ambang masa dewasa.

d. Faktor Perkembangan Remaja

Menurut Suparyanto (2010) bahwa secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja yaitu :

a. Faktor Endogen

Dalam pandangan ini dinyatakan bahwa perubahan-perubahan fisik maupun psikis dipengaruhi oleh faktor internal yang bersifat herediter yaitu diturunkan oleh orang tuanya.

b. Faktor Exogen

Dalam pandangan ini dinyatakan bahwa perubahan dan perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor ini diantaranya berupa lingkungan fisik maupun sosial.

e. Perubahan Tubuh Selama Masa Remaja

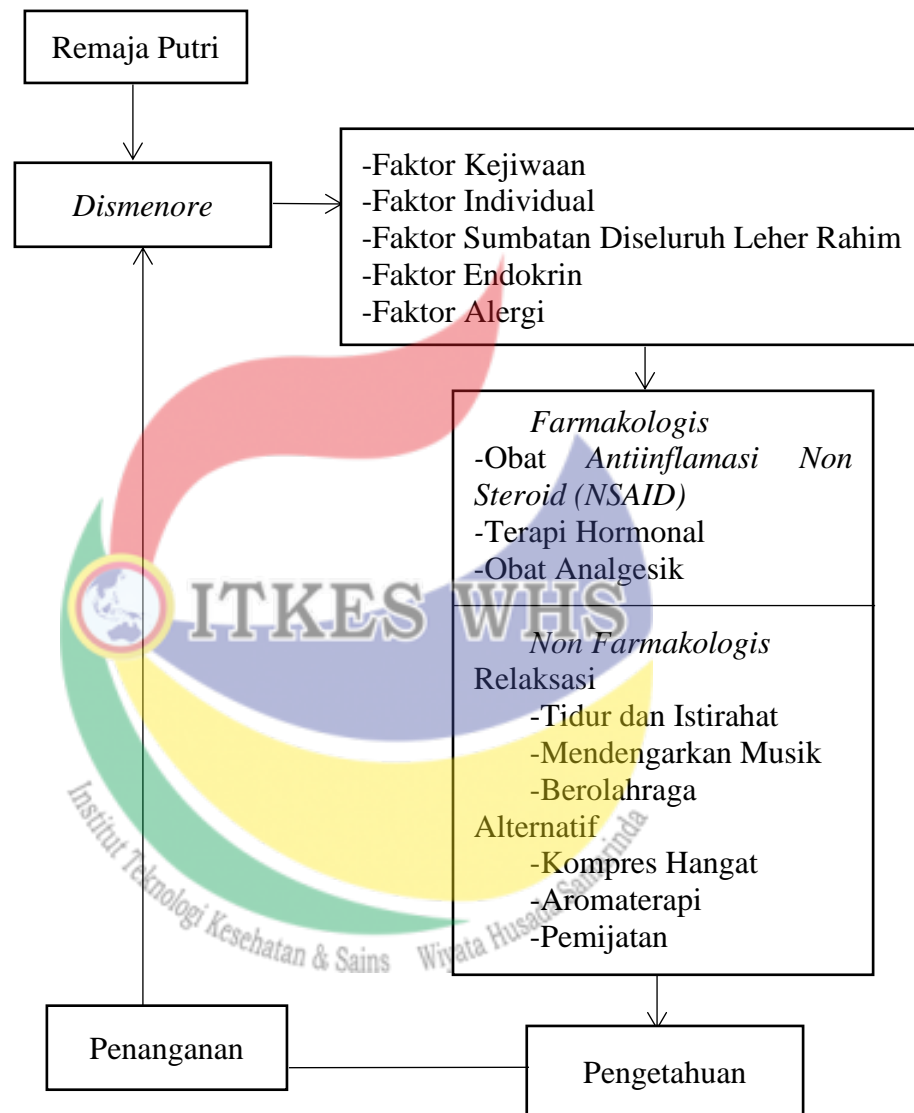
Menurut Suparyanto (2010) yaitu :

1. Perubahan internal meliputi :
 - a. Tinggi.
 - b. Berat.
 - c. Proporsi Tubuh.
 - d. Organ Seks.
 - e. Ciri-ciri Seks Sekunder.
2. Perubahan Eksternal meliputi :
 - a. Sistem Pencernaan.
 - b. Sistem Peredaran Darah.
 - c. Sistem Pernafasan.
 - d. Sistem Endokrin.
 - e. Jaringan Tubuh.

B. Kerangka Teori Penelitian

Tinjauan teori berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, variabel-variabel yang akan diteliti. Dasar membuat kerangka konsep adalah kerangka teori.

Kerangka teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



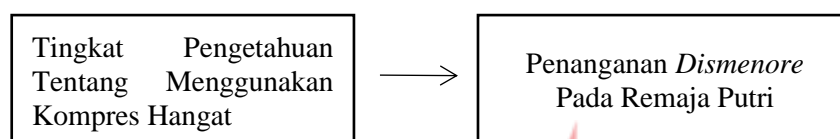
Grafik 2.1 : Kerangka Teori Penelitian

Teori Modifikasi : *Nadjibah&Yahya, (2011), Lusianah, (2012), Laila&Najmi, (2011).*

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Konsep tidak dapat diukur dan diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan diukur maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Dari variabel itulah konsep dapat diamati dan diukur (Notoatmodjo, 2012).

Berikut kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Grafik 2.2: Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

Variabel Independent : Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat

Variabel Dependen : Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Hipotesis berperan mengarahkan dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti (diamati) (Notoatmodjo, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak Terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang berperan penting dalam sebuah penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Notoatmodjo, 2010) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Banyaknya Sampel

N : Ukuran Populasi

d : Persentase kelonggaran ketidakteelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 5%.

Berikut ini perhitungan sampel yang di ambil :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{57}{57(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 49,89$$

$$n = 50$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 remaja putri dari kelas VII, VIII dan IX.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner.

Kriteria Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria *Inklusi*.

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang bersedia menjadi *responden* atau menandatangani persetujuan.
- b. Seluruh remaja putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.
- c. Remaja putri yang mengalami *dismenore*.

2. Kriteria *Eksklusi*.

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria *eksklusi* pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang tidak hadir pada saat penelitian.
- b. Remaja yang belum pernah mengalami menstruasi.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel.

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan menggunakan kompres hangat.

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah penanganan *dismenore*.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat	Tingkat pengetahuan yang dimiliki tentang kompres hangat	Kuesioner	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal
Penanganan <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri	Tindakan yang dilakukan pada saat mengalami <i>dismenore</i> .	Kuesioner	1. Positif (skor >43,00) 2. Negatif (skor <43,00)	Ordinal

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Hadiqotul Ulum. Jl. Rangka Yudha RT. 12 Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada 8-15 Januari 2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen

No.	Pengetahuan	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Pengetahuan	1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30	2, 4, 8, 9, 18, 22, 24, 28, 29	30
	Jumlah	21	9	
2.	Penanganan	1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30	2, 4, 8, 9, 18, 22, 24, 28, 29	30
	Jumlah	21	9	

G. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan artikel, jurnal, data dan tinjauan pustaka untuk penyusunan proposal.
- Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- Mengurus izin penelitian dengan membawa surat dari Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda.
- Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.
- Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Kepala Sekolah SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan.
- Peneliti meminta bantuan dari pihak guru yang berwenang untuk diarahkan kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

- g. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan ataupun menolak. Responden diminta untuk menandatangani lembar *inform consent* yang telah disediakan oleh peneliti.
- h. Peneliti membagikan kuesioner.
- i. Lembar kuesioner yang telah diisi dilanjutkan dengan pengolahan data.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data menggunakan computer menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu :

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila jawaban belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah memberikan kode pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengolahan data. Untuk jawaban pertanyaan menggunakan kode :

Skor 1 : jika jawaban baik atau positif.

Skor 2 : jika jawaban cukup atau negatif.

Skor 3 : jika jawaban kurang.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer. Software ini bermacam-macam salah satunya yang sering digunakan *SPSS for Windows*.

d. Pembersihan Data atau *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini dinamakan pembersihan data atau *data cleaning*. *Cleaning* merupakan tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

I. Uji Normalitas, Validitas & Reliabilitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan ada dua diantaranya yaitu sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

- a. Kolmogorov-Smirnov : Jika jumlah subyek > 50 .
- b. Shapiro-Wilk : Jika jumlah subyek < 50 .

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Shapiro-Wilk dengan jumlah 50 responden. Sebaran data pada penelitian ini didapatkan hasil pada pengetahuan 0,000 dan penanganan $0,008 < P < 0,05$ maka pendistribusian data dikatakan tidak normal.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Validitas didapat jika ada kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan keseluruhan instrumen. Uji

validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien korelasi point biserial (Sugiyono, 2010).

Rumusnya sebagai berikut :

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}$$

Keterangan :

R_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial.

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar.

M_t = Rata-rata skor total.

S_t = Standar deviasi skor total

Dalam penelitian ini, kuesioner telah diuji kevaliditasannya yaitu pertanyaan mengenai pengetahuan dan penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat yang dilakukan kepada 30 remaja putri yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Hasil dari uji validitas didapatkan bahwa r-hasil $> 0,361$ maka pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid, artinya dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu instrumen yang diperoleh dengan cara uji coba berdasarkan data dari instrumen tersebut. Pengujian dilakukan dengan *internal consistens*, yaitu mencoba instrumen dengan sekali waktu, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2010) :

$$r_{11} = \frac{(n)}{n-1} \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen.

n : Banyaknya soal.

V_t : Varians total soal.

p : Proporsi subyek yang menjawab benar.

q : 1-p

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$ (Notoatmodjo, 2010). Pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menunjukkan kuesioner mengenai pengetahuan sebesar $0,819 > r\text{-tabel}$ dan penanganan dismenore menggunakan kompres hangat sebesar $0,863$ maka kedua instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

J. Analisa Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikannya dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Tujuan dilakukan analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Analisa data yang akan dilakukan :

a. Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi data pada semua variabel. Analisa *univariat* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dengan penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat dan *dismenore primer*.

Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2012) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari.

f : Frekuensi setiap kategori variabel.

n : Jumlah responden.

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* merupakan uji terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan *Chi-Square* karena variabel independen dan variabel dependennya menggunakan skala kategorik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Rumus *Chi-Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Kuadrat

I = Nilai Observasi

E = Expected (Nilai yang diharapkan)

Df = $(c - 1)(r - 1)$

Nilai signifikan diinterpretasikan dengan nilai p , nilai makna dari korelasi berdasarkan Notoatmodjo, 2010) :

- a. $P < 0,05$: Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.
- b. $P > 0,05$: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam penelitian ini lembar persetujuan sudah diisi semua oleh responden dan memberikan persetujuan dalam bentuk tanda tangan

2. *Anonimity (Tanpa Nama)*

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak akan memberikan atau mencantumkan nama pada lembar penelitian dan hanya

menuliskan inisial atau kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. **Confidentiality (Kerahasiaan)**

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penelitian ini mencantumkan sebuah nama dan sumber kutipan yang diambil oleh peneliti baik dari buku, skripsi maupun jurnal.

4. **Respect For Person**

Sebelum dilakukan penelitian, responden menandatangani *informed consent* atas kesediaan menjadi responden penelitian yang telah disediakan sebelumnya. Setelah menandatangani, peneliti berkewajiban untuk melindungi responden dalam pengambilan keputusan dan menjaga kerahasiaan sesuai dengan yang tercantum pada poin 3.

5. **Justice (Keadilan)**

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti. Baik sebelumnya, selama keikutsertaan dalam penelitian bahkan pada saat penelitian ini selesai dilakukan tanpa ada diskriminasi pada masing-masing responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Tenggarong adalah sebuah kota yang berada di Provinsi Kalimantan Timur. SMP di Kota Tenggarong terdiri dari SMP negeri dan swasta, salah satunya adalah SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong. SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong terletak di Jl. Ranga Yudha RT 12 Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara. Sekolah ini telah berdiri sejak 08 Januari 2018 sampai saat ini dan telah terakreditasi B.

SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong terdiri dari 6 kelas yaitu kelas VII 2 kelas, kelas A untuk putra dan kelas B untuk putri, kelas VIII 2 kelas, kelas A untuk putra dan kelas B untuk putri, kelas IX 2 kelas, kelas A untuk putra dan kelas B untuk putri. Jumlah seluruh siswa di sekolah ini sebanyak 145. Remaja putri kelas VII, VIII & IX sebanyak 70 siswi. Kegiatan aktif belajar mengajar sekolah dilaksanakan pada pagi hari untuk kelas putra dan siang hari untuk kelas putri. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong antara lain pencak silat, tari, sepak bola, paduan suara dan masih banyak yang lainnya.

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong dapat dilihat dalam **Tabel 4.1** berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.

NO.	PENGETAHUAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	Baik	46	92%
2	Cukup	4	8%
3	Kurang	0	0%
JUMLAH		50	100%

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan **Tabel 4.1** dapat diketahui dari 50 responden, 46 responden (92%) berpengetahuan baik dan 4 responden (8%) berpengetahuan cukup.

3. Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri

Distribusi frekuensi berdasarkan penanganan *dismenore* pada remaja putri dapat dilihat dalam **Tabel 4.2** berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

NO.	PENANGANAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	Positif	26	52%
2	Negatif	24	48%
JUMLAH		50	100%

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan **Tabel 4.2** dapat diketahui dari 50 responden, 26 responden (52%) bersikap positif dan 24 responden (48%) bersikap negatif.

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri

Pada analisis bivariat ini akan dibahas tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri berikut ini :

- a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri

Tabel 4.3 Hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

Penge- tahuan	Penanganan			Asymp. Sign 2 sided
	Positif (%)	Negatif (%)	Total (%)	
Baik	24 (48%)	22 (44%)	46 (92%)	0,933
Cukup	2 (4%)	2 (4%)	4 (8%)	
Total	26 (52%)	24 (48%)	50 (100%)	

Dari hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh *p-value* 0,933 lebih besar dari α (0,05) sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong pada 50 responden didapatkan 46 responden (92%) memiliki pengetahuan baik, 4 responden (8%) dengan pengetahuan cukup.

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Achmadi, 2014).

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Mahmud, 2010).

Sumber informasi dapat menstimulus seseorang yang dapat diperoleh dari media cetak seperti surat kabar, leaflet, poster, dan media elektronik seperti televisi, radio, video serta informasi dari keluarga dan sumber lainnya. Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap. Sikap seseorang pada suatu obyek menunjukkan pengetahuan terhadap obyek yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Kompres hangat yaitu dapat memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan, rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah *spasme* otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu (Uliyah & Hidayat, 2010). Kompres hangat adalah suatu prosedur menggunakan kain atau handuk yang telah dibasahi dengan air hangat dan ditempelkan pada bagian tubuh tertentu (Yulian, 2010). Sedangkan menurut (Yulita, 2015) kompres hangat yaitu memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang membutuhkan. Menurut Price & Wilson (2010) kompres hangat sebagai metode yang sangat efektif untuk mengurangi nyeri atau kejang otot.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Ridawati Sulaeman, Risma Yanti (2019) yang berjudul “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kompres Hangat Mengurangi Nyeri *Dismenore*” menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat membantu mengurangi terjadinya *dismenore* pada remaja putri dimana *dismenore* tersebut dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran yang dapat menyebabkan tekanan psikis pada remaja putri (Simanjuntak, 2015).

Asumsi pada penelitian ini yaitu kompres hangat merupakan tindakan mandiri yang harus diketahui khususnya oleh remaja putri. Efek hangat dari kompres tersebut dapat menyebabkan *vasodilatasi* pada pembuluh darah yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan penyaluran zat asam dan makanan ke sel-sel diperbesar dan

pembuangan dari zat-zat diperbaiki yang dapat mengurangi *dismenore* yang disebabkan suplai darah ke *endometrium* berkurang.

2. Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong pada 50 responden didapatkan 26 responden (52%) bersikap positif dan 24 responden (48%) bersikap negatif.

Penanganan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatasi atau menangani suatu persoalan atau masalah. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk menangani *dismenore* sehingga dapat menurunkan angka kejadian *dismenore* dan mencegah keadaan *dismenore* bertambah berat diantaranya seperti pemberian obat analgesik, pola hidup sehat, terapi hormonal, istirahat yang cukup dan pemberian kompres hangat (Price & Wilson, 2010).

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan pada semua aspek beserta fungsinya. Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi (Yusuf, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penanganan responden mayoritas bersikap baik dikarenakan responden kurang setuju dengan pertanyaan negatif yang tercantum dalam kuesioner dan responden dapat memilih dan menentukan pilihan positif seperti setuju/sangat setuju yang sebaiknya diambil dan dianggap baik untuk menjadi penanganan dalam menyikapi pertanyaan tersebut.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Resdiana (2013) yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Penanganan *Dismenore*" menunjukkan sebagian besar responden memiliki penanganan yang positif. Kesimpulan dari jawaban responden tentang penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat adalah mereka tahu cara penanganan *dismenore* yang baik seperti menggunakan kompres

hangat. Kelemahan penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat mengetahui apakah remaja putri mengaplikasikan penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat tersebut pada kehidupan sehari-hari karena tidak dilakukan penelitian tentang hal tersebut.

Asumsi pada penelitian ini yaitu banyak hal yang dapat dilakukan untuk menangani *dismenore* pada remaja putri khususnya menggunakan kompres hangat dikarenakan *dismenore* yang terjadi dapat mengganggu dalam kegiatan sehari-hari dan berpengaruh terhadap konsentrasi remaja putri dalam mengikuti seluruh kegiatan yang sedang berlangsung.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri.

Hasil dari Tabel 4.3 mengenai responden dengan pengetahuan baik memiliki penanganan yang positif dari 50 responden sebanyak 24 (48%). Responden yang mempunyai penanganan positif dalam mengatasi *dismenore* menggunakan kompres hangat lebih banyak daripada yang negatif. Hal ini dikarenakan responden mendapatkan informasi dari berbagai sarana. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, selain itu dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan. Pengalaman juga mempengaruhi pengetahuan seseorang, sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan orang tersebut dan dapat menjadi sumber pengetahuan yang bersifat informal (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan baik dengan penanganan yang negatif dari 50 responden sebanyak 22 (44%). Responden yang memiliki penanganan negatif cenderung tidak mampu menahan rasa sakit yang dialami, tidak dapat beraktifitas, tidak dapat berkonsentrasi saat pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan pesantren, merasa cemas, emosi menjadi tidak stabil dan merasakan stress. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Tatik Rahmawati (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenore* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenore* Primer”.

Pengetahuan cukup dengan penanganan yang positif dari 50 responden sebanyak 2 (4%). Dalam mengatasi *dismenore*, responden memiliki riwayat *dismenore* yang tidak selalu datang atau setiap menstruasi tidak selalu mengalami *dismenore*. Ketika responden mengalami *dismenore* mereka akan melakukan tindakan seperti kompres hangat, mengkonsumsi obat analgesik serta ada juga dari responden yang hanya dibiarkan saja karena minimnya pengetahuan yang mereka miliki sehingga tidak mengetahui sebenarnya ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk menangani *dismenore*.

Pengetahuan cukup dengan penanganan yang negatif dari 50 responden sebanyak 2 (4%). Penanganan responden yang negatif disebabkan oleh kurangnya kesadaran responden dalam mencari informasi dan menganggap remeh tentang pengetahuan dalam menangani *dismenore*. Ada banyak cara yang dapat dilakukan ketika mengalami *dismenore* tanpa harus mengeluarkan biaya dengan tindakan yang sangat mudah untuk dilakukan dan diterapkan ketika mengalami *dismenore*.

Dari hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh *p-value* 0,933 lebih besar dari α (0,05) sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri. Hasil penelitian ini tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiyana Saras Wati (2017) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (*Dismenore*) Pada Remaja Putri menyatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri menstruasi (*dismenore*) dikarenakan perbedaan responden, waktu dan lokasi penelitian.

Penanganan *dismenore* menggunakan kompres hangat merupakan cara alternatif yang dapat digunakan secara *Non Farmakologis*. Kompres hangat merupakan ramuan tradisional turun-temurun yang patut dicoba. Gunakan botol yang berisi air hangat, letakkan tepat pada bagian yang terasa nyeri (biasanya pada perut bagian bawah dan pinggang bagian

belakang). Kompres hangat diketahui dapat meminimalisir ketegangan otot (Laila & Najmi, 2011).

Adapun asumsi pada penelitian ini yaitu memiliki pengetahuan yang baik belum tentu menangani *dismenore* yang sedang dialami. Hal tersebut dikarenakan *dismenore* dianggap tidak mengkhawatirkan dan sudah biasa terjadi ketika remaja putri mengalami menstruasi pada setiap bulannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan di tengah wabah *covid-19* membuat proses pengumpulan data pada saat penelitian menjadi kurang maksimal. Penelitian dengan menggunakan kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Seharusnya peneliti bisa mengukur lebih banyak dari kedua variabel ini seperti sikap, kejadian *dismenore*, aktifitas serta umur responden terhadap penanganan *dismenore* tersebut namun tidak bisa dilakukan dikarenakan susahya ruang untuk selalu bertemu dengan responden dikarenakan peraturan pembatasan interaksi dengan orang asing selain dari lingkungan sekolah tersebut untuk membantu mengurangi penularan virus *covid-19*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong. Hasil Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong memiliki pengetahuan yang baik yaitu 46 responden (92%).
2. Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong memiliki sikap yang positif sebanyak 26 responden (52%).
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong tidak terdapat hubungan dengan nilai signifikansi (0,933) lebih besar dari α (0,05).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu kebidanan khususnya terkait dengan cara penanganan *dismenore* agar program kesehatan remaja putri lebih meningkat dan diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi salah satu contoh intervensi mandiri tenaga medis dalam penatalaksanaan *dismenore* pada remaja putri.

2. Bagi Keluarga & Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan masukan, saran serta penjelasan terhadap remaja putri yang mengalami *dismenore* beserta cara penanganannya agar tidak sampai mengganggu aktifitas remaja putri tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Remaja Putri

Diharapkan aktif mencari informasi mengenai cara penanganan *dismenore* sehingga responden dapat menyalurkan informasi yang di dapatkan kepada keluarga, teman, atau tetangga yang mengalami *dismenore*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan mampu meningkatkan pemberian pembelajaran terkait tentang bagaimana cara penanganan *dismenore* serta mengenai hal-hal apa saja yang harus dipahami dan dilakukan ketika mengalami *dismenore* dan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan dan sebagai bahan tambahan dalam memberikan pembelajaran tentang *dismenore*.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi, *Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Anugraheni, V dan WahyuNingsih, A. 2013. *Efektifitas Kompres Hangat dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Dysmenorrhea*. Kediri : Jurnal STIKES Baptis Volume 6, No. 1.
- Anurogo, W. 2011. *Segala Sesuatu Tentang Nyeri Haid*. : <https://www.kabarindonesia.com/>, diakses pada 05 Juni 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bobak. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Calis, K. A. 2011. *Dysmenorrhea*. : <https://emedicine.medscape.com/article/253812-overview#showall>, diakses pada tanggal 05 Juni 2020.
- Daru & Wijayanti, 2014. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Dewi, M dan Wawan, A, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika, 2010.
- Gleniora, Erb dan Kozier, B. 2014. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Jakarta : EGC.
- Hendrawan. 2013. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Hendrik, *Problem Haid "Tinjauan Syariat Islam dan Medis"*, Solo : Tiga Serangkai, 2010.
- Kumala, 2012. *Teori Perkembangan Remaja*. Jakarta : EGC.
- Laila, Nur Najmi, *Buku Pintar Menstruasi*, Yogyakarta : Buku Biru, 2011.
- Lusianah, 2012. *Prosedur Keperawatan*, Jakarta : TIM.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Malahayati, *Solusi Murah Untuk Cantik, Sehat, Energik*, Yogyakarta : Great, 2010.
- Manuaba, Ida B. G. 2014. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta : EGC.
- Miriam dan Stoppard, *Panduan Kesehatan Keluarga*, Jakarta : Erlangga, 2010.

- Nadjibah & Yahya, *Kesehatan Reproduksi Pranikah Panduan Hidup Sehat Masa-Masa Penting Wanita*, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011).
- Natali. 2013. *Konsep dan Penerapan Kompres Hangat*. Jakarta : EGC.
- Ningsih, R. 2011. *Efektifitas Paket Pereda Terhadap Nyeri Dismenore*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Perry, G. A & Potter, P. A. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Price dan Wilson. 2010. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. (Edisi 6 Vol. 2), Jakarta : EGC.
- Riskesdas. 2010. *Kesehatan Reproduksi*. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Saraswati, Sylvia, *52 Penyakit Perempuan : Mencegah dan Mengobati Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*, Yogyakarta : Katahati, 2010.
- Saryono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan : Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik*, Yogyakarta : IRCiSoD, 2014.
- Soetjiningsih. 2010. *Buku Ajar 1 : Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Gizi untuk Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 1. Jakarta : Agung Seto.
- Suparyanto. 2010. *Konsep Remaja*. : <http://dr.suparyanto.blogspot.com/konsep-remaja.html>. Diakses pada 05 Juni 2020.
- Uliyah, M dan Hidayat, A 2010. *Praktikum Klinik : Keterampilan Dasar Praktek Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Yulian. 2010. *Konsep-Konsep Kompres Hangat*. Jakarta : EGC.
- Yulita. 2015. *Efektifitas Kompres Hangat*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Yusuf, S. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wawan, A dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika, 2010.



LAMPIRAN



RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Vicki Dahlia
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 27 April 1998
No. Hp : 085230249194
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gerilya Rt 033



Biodata Orang tua

Nama Orang Tua
Ayah : Siswanto
Ibu : Siti Nur Rofi'ah
No. Hp : 082151326336
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gerilya Rt 033

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tamanayu 03 (2004-2010)
2. SMP Negeri 01 Pronojiwo (2010-2013)
3. SMA An-Nur Bululawang (2013-2016)
4. Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam Samarinda (2016-2019)
5. Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda (2019-Sekarang)



PENGETAHUAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	18,45	13,589	,612	,804
Pertanyaan 2	19,19	14,828	,024	,827
Pertanyaan 3	18,45	13,789	,518	,807
Pertanyaan 4	19,29	14,880	,049	,822
Pertanyaan 6	18,39	13,778	,919	,803
Pertanyaan 6	18,52	14,258	,226	,819
Pertanyaan 7	18,42	13,918	,567	,808
Pertanyaan 8	19,35	15,037	,000	,820
Pertanyaan 9	19,16	14,606	,088	,825
Pertanyaan 10	18,52	13,525	,499	,807
Pertanyaan 11	18,45	13,923	,456	,810
Pertanyaan 12	18,45	13,989	,426	,811
Pertanyaan 13	18,45	13,723	,550	,806
Pertanyaan 14	18,55	13,989	,295	,816
Pertanyaan 15	18,48	13,725	,474	,808
Pertanyaan 16	18,42	13,718	,679	,804
Pertanyaan 17	18,45	13,856	,487	,809
Pertanyaan 18	19,32	14,892	,081	,820
Pertanyaan 19	18,48	13,725	,474	,808

Pertanyaan 20	18,52	13,925	,348	,813
Pertanyaan 21	18,42	13,652	,717	,803
Pertanyaan 22	19,19	14,495	,141	,822
Pertanyaan 23	18,48	14,191	,284	,816
Pertanyaan 24	19,29	14,880	,049	,822
Pertanyaan 25	18,48	13,858	,419	,811
Pertanyaan 26	18,42	13,852	,604	,806
Pertanyaan 27	18,61	14,045	,238	,820
Pertanyaan 28	19,26	14,731	,093	,822
Pertanyaan 29	19,16	14,673	,066	,826
Pertanyaan 30	18,65	14,103	,208	,822



KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENGGUNAKAN KOMPRES HANGAT

A. Identitas Responden

NAMA :

UMUR :

KELAS :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom benar atau salah yang merupakan jawaban paling tepat.

NO.	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Kompres hangat adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan memberikan cairan hangat menggunakan kain.		
2.	Kompres hangat merupakan tindakan yang sangat merepotkan.		
3.	Kompres hangat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti memberikan rasa nyaman.		
4.	Kompres hangat tidak dapat merileksasi otot tubuh.		
5.	Kompres hangat dapat membebaskan seseorang dari rasa nyeri.		
6.	Dilakukan pengompresan pada bagian yang terasa nyeri bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah.		
7.	Kompres hangat merupakan tindakan menurunkan respon nyeri tanpa menggunakan obat.		
8.	Minuman alkohol disertai kompres hangat dapat mengurangi rasa nyeri.		
9.	Kompres hangat susah untuk di praktikkan.		
10.	Kompres hangat dapat memperlancar pengeluaran cairan.		
11.	Anggota tubuh menjadi lebih santai setelah dilakukan tindakan kompres hangat.		
12.	Kompres hangat pada bagian yang terasa nyeri dapat merileksasikan pada bagian tersebut.		
13.	Kompres hangat dapat mengurangi kejang pada otot.		
14.	Kompres hangat dapat menurunkan kekakuan pada sendi.		
15.	Kompres menggunakan air hangat memiliki dampak yang positif bagi tubuh.		
16.	Kain yang digunakan pada kompres hangat ditempelkan pada bagian tubuh tertentu yang terasa nyeri.		
17.	Ketegangan otot menurun setelah dilakukan		

	pengompresan dengan air hangat.		
18.	Kompres hangat dilakukan dengan menggunakan kain yang telah dicelupkan pada air panas.		
19.	Kompres hangat sebaiknya dilakukan sekitar 30 menit.		
20.	Kompres perut bagian bawah dengan air hangat dapat mengurangi keluhan pada saat <i>dismenore</i> .		
21.	Penggantian kain pada kompres hangat dapat dilakukan 5 menit sekali.		
22.	Kompres hangat dapat dilakukan menggunakan tissue kering.		
23.	Sangat mudah jika sudah mengetahui tindakan pemberian kompres hangat yang bertujuan untuk meredakan rasa nyeri.		
24.	Setelah dilakukan kompres hangat, pada bagian tertentu terasa semakin sakit.		
25.	Kompres hangat sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri.		
26.	Kompres hangat adalah tindakan mandiri yang gampang diterapkan.		
27.	Persiapan untuk kompres hangat dapat dilakukan secara mendadak dengan alat dan bahan yang ada.		
28.	Otot menjadi lebih tegang setelah dilakukan tindakan kompres hangat.		
29.	Kompres hangat tidak dapat menurunkan <i>dismenore</i> .		
30.	Kompres hangat dapat menurunkan suhu pada tubuh seseorang yang mengalami ketegangan otot akibat nyeri.		

KUESIONER PENANGANAN *DISMENORE* PADA REMAJA PUTRI

A. Identitas Responden

NAMA :

UMUR :

KELAS :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya.

NO.	PERTANYAAN	SS	S	RG	TS	STS
1.	Ketika mengalami nyeri atau sakit di bagian perut bawah pada saat menstruasi, anda berobat ke dokter untuk mendapatkan informasi tentang masalah tersebut.					
2.	Ketika mengalami <i>dismenore</i> yang sangat hebat, anda tidak bisa melakukan aktifitas apapun selain tidur.					
3.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , anda melakukan olahraga ringan seperti berjalan-jalan santai agar dapat mengurangi rasa nyeri.					
4.	Ketika <i>dismenore</i> saya lebih memilih membeli obat-obatan yang dijual bebas.					
5.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , anda menghilangkannya dengan melakukan kompres hangat.					
6.	Ketika melakukan olahraga berat pada saat mengalami <i>dismenore</i> , nyeri yang anda rasakan semakin bertambah sakit.					
7.	Ketika mengalami <i>dismenore</i> , istirahat yang cukup dapat membantu anda meringankan rasa nyeri.					
8.	Ketika merasakan nyeri yang hebat, anda meminum alkohol.					
9.	Ketika mengalami <i>dismenore</i> , anda tidak memerlukan tindakan apapun untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut.					
10.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , minum air hangat bermanfaat mengurangi rasa nyeri yang sedang terjadi.					
11.	Ketika <i>dismenore</i> saya melakukan olahraga ringan secara teratur.					
12.	Ketika saya merasakan <i>dismenore</i> sangat mengganggu, saya mengkonsumsi obat-obatan pereda					

	<i>dismenore</i> sesuai anjuran setelah konsultasi.					
13.	Ketika <i>dismenore</i> saya lebih memilih untuk berbaring dan tidak melakukan apa-apa.					
14.	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami <i>dismenore</i> karena akan hilang walaupun tidak saya obati.					
15.	Ketika <i>dismenore</i> saya akan minum obat pereda nyeri sesuai petunjuk kesehatan.					
16.	Ketika saya melakukan kompres hangat, <i>dismenore</i> yang sedang berlangsung dapat berkurang.					
17.	Saya akan melakukan kompres hangat ketika nyeri menstruasi.					
18.	Ketika saya melakukan kompres hangat, <i>dismenore</i> yang dirasakan semakin meningkat.					
19.	Ketika melakukan kompres hangat saya mengenakan pakaian yang nyaman di gunakan.					
20.	Ketika saya merasakan <i>dismenore</i> yang sangat mengganggu, dilakukan relaksasi secara teratur.					
21.	Ketika <i>dismenore</i> , saya melakukan terapi hormonal.					
22.	Ketika <i>dismenore</i> saya tidak minum pil kombinasi kontrasepsi.					
23.	Ketika <i>dismenore</i> saya menggunakan aromaterapi untuk mengurangnya.					
24.	Minum suplemen yang mengandung zat besi tinggi untuk menurunkan <i>dismenore</i> .					
25.	Ketika <i>dismenore</i> saya akan menghindari memakai pakaian ketat.					
26.	Minum air putih dalam jumlah banyak agar <i>dismenore</i> yang dirasakan berkurang.					
27.	Saya melakukan olahraga berat ketika <i>dismenore</i> .					
28.	Ketika <i>dismenore</i> , tidak akan saya istirahatkan fikiran dan aktifitas saya sehari-hari.					
29.	Ketika <i>dismenore</i> , saya fokuskan pada suatu hal untuk menurunkan <i>dismenore</i> .					
30.	Saat <i>dismenore</i> datang, saya membaca					

	buku untuk mengalihkan kefokusannya agar nyeri berkurang.					
--	-----------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



NO. NAMA (INISIAL)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH
1 A	4	1	4	0	3	4	4	0	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	4	3	80
2 A	4	1	3	1	3	3	4	0	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	0	1	3	3	74
3 A	3	1	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	3	3	77
4 A	4	1	4	0	2	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	75
5 B	2	2	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	0	3	2	75
6 B	4	1	4	0	1	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	1	3	4	2	4	3	1	0	3	2	73
7 C	4	1	4	0	2	4	3	0	1	3	4	0	2	3	3	2	4	1	4	3	1	3	2	2	4	4	1	1	3	2	71
8 C	4	1	4	0	2	2	3	0	1	3	2	1	2	3	3	0	4	1	3	3	0	3	2	2	4	4	1	1	3	0	62
9 C	4	1	4	0	2	3	3	0	0	3	2	1	2	1	3	3	2	1	4	3	0	3	2	2	4	4	1	1	4	0	63
10 D	4	1	3	0	3	1	3	0	0	3	3	1	1	1	2	3	2	0	4	3	0	3	2	2	3	3	1	1	3	0	56
11 D	4	1	4	0	3	1	3	1	1	3	3	1	0	1	2	3	2	0	3	3	0	3	0	2	4	3	1	1	3	0	56
12 D	4	1	2	0	0	1	3	0	0	4	3	0	0	1	2	3	2	0	3	3	1	3	1	2	4	3	1	1	3	2	53
13 D	4	1	4	0	0	0	3	0	0	2	3	0	0	1	3	3	2	0	3	3	0	3	4	1	4	3	1	1	3	3	55
14 E	4	3	3	0	1	4	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	2	2	1	0	3	3	57
15 E	4	1	4	0	0	2	3	0	0	2	3	0	0	0	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	3	1	1	0	1	3	50
16 E	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	3	0	0	0	1	3	4	0	3	3	2	3	4	1	3	2	1	0	1	4	60
17 F	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	2	0	0	0	1	3	4	0	3	4	2	1	4	1	3	2	1	0	0	4	57
18 G	3	2	4	0	4	3	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	4	1	2	4	2	1	4	1	3	2	1	1	2	4	61
19 G	3	2	4	0	4	3	3	1	3	2	3	3	0	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	1	3	2	1	1	1	4	70
20 H	2	2	4	0	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	0	3	4	4	1	4	1	3	2	1	1	0	4	70
21 I	4	2	4	0	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	4	4	0	2	4	2	0	4	1	3	2	1	1	3	4	72
22 I	2	2	4	0	2	3	3	0	2	3	1	3	2	1	3	4	4	0	4	2	3	2	4	2	3	0	1	0	3	4	67
23 K	1	3	4	0	1	3	3	0	0	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	0	3	2	4	2	3	3	1	0	4	4	72
24 K	1	3	4	1	3	3	3	0	0	3	0	0	2	3	3	4	1	2	4	0	3	2	4	2	3	3	1	0	4	4	66
25 K	0	3	3	1	3	4	4	0	0	3	4	4	1	3	3	4	0	2	4	0	3	2	4	1	3	3	1	0	4	4	71
26 L	2	1	3	1	3	3	4	0	0	3	4	3	3	3	3	4	0	0	4	4	3	2	4	2	3	3	0	0	4	2	71
27 L	4	1	1	0	3	3	4	0	0	1	4	4	3	3	3	4	0	1	4	4	3	2	4	0	2	3	1	0	4	2	68
28 L	4	0	0	2	3	3	4	0	1	1	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	2	3	0	2	3	1	1	4	2	70
29 L	4	0	3	2	3	1	3	0	0	3	4	4	3	0	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	0	4	2	70
30 M	4	1	0	0	1	3	3	1	0	3	4	4	3	1	2	1	2	0	2	1	3	0	3	3	0	3	0	0	4	2	54
JUMLAH	97	44	101	8	72	79	96	5	25	80	95	59	45	48	72	86	81	26	105	88	58	69	101	48	96	81	27	16	87	78	

PENANGANAN

Case Processing Summary

		N	%
Valid		31	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	60,52	195,191	,161	,866
Pertanyaan 2	62,23	196,714	,210	,863
Pertanyaan 3	60,39	186,845	,395	,859
Pertanyaan 4	63,39	199,245	,176	,863
Pertanyaan 5	61,32	186,826	,401	,859
Pertanyaan 6	61,10	183,224	,611	,853
Pertanyaan 7	60,55	186,723	,796	,853
Pertanyaan 8	63,48	202,325	-,003	,865
Pertanyaan 9	62,84	195,206	,229	,863
Pertanyaan 10	61,06	190,129	,524	,857
Pertanyaan 11	60,58	184,718	,539	,855
Pertanyaan 12	61,71	180,346	,458	,858
Pertanyaan 13	62,19	187,028	,462	,857
Pertanyaan 14	62,10	187,290	,484	,857
Pertanyaan 15	61,32	185,492	,624	,854
Pertanyaan 16	60,87	191,583	,301	,862
Pertanyaan 17	61,03	188,832	,308	,863
Pertanyaan 18	62,81	189,828	,501	,857
Pertanyaan 19	60,26	182,265	,779	,850

Pertanyaan 20	60,81	190,561	,286	,863
Pertanyaan 21	61,77	188,914	,387	,859
Pertanyaan 22	61,42	193,318	,273	,862
Pertanyaan 23	60,39	183,312	,539	,855
Pertanyaan 24	62,10	195,290	,306	,861
Pertanyaan 25	60,58	186,452	,512	,856
Pertanyaan 26	61,03	189,232	,468	,857
Pertanyaan 27	62,77	199,581	,185	,863
Pertanyaan 28	63,13	199,783	,167	,863
Pertanyaan 29	60,84	186,406	,413	,859
Pertanyaan 30	61,13	189,049	,300	,863



NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH		
1	Aisyah Nur	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	20			
2	Alimatus	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20		
3	Amanda Violeta	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	17		
4	Azahra Nur	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	20		
5	Dhinya Maharani	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10		
6	Kayla Ferlita	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
7	Mariyana Usma	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	19	
8	Naura Aurelia	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	23	
9	Nurul Hafizah	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	19	
10	Putri Sausan	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	17	
11	Shaskia Assyifa	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	22	
12	Swity Winda	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
13	Tata Gisela	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
14	Terri Pebrianti	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	
15	Zahratu Syifa	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	20	
16	Zalfa Nabyla	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	18	
17	Zasqya Mecca	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
18	Angel Salvina	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	18
19	Aulia Fitri	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	18	
20	Azizah Tunadiyah	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	19	
21	Cinta Mawarni	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	21	
22	Hubaidiyah	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	22	
23	Kamelia	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	22	
24	Laila Muthmainnah	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
25	Misna Hidayanti	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	20		
26	Nadya Julia	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	20	
27	Putri Alya	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22		
28	Putri Thiara	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
29	Richa Amelia	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
30	Sania	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	20	
31	Selvi Atika	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20	
32	Sintia Selvi	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
33	Siti Rizqina	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	17	
34	Syahda Nur	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	20	
35	Tiara Nurhidayanti	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	
36	Valisha Aulia	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
37	Andi Naya Putri	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	19	
38	Asaranum Sila	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	23	
39	Dian Novita	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	19	
40	Herlingga Novita	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	17	
41	Humayrotul	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	22	
42	Julimariyana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20	
43	Nur Liza	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	
44	Risa Aulia	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	
45	Selvia Ariani	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	20	
46	Siti Mahmudah	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	18
47	Slamet Alynevalia	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	20		
48	Sri Ramadhaniati	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	18	
49	Ulya Amaliasari	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	18	
50	Yelisa Sapitri	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	19	
	JUMLAH	46	7	46	3	50	44	49	0	9	42	47	46	43	44	48	46	1	45	42	48	8	46	3	44	48	37	5	10	37	973			

NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JUMLAH	
1	Aisyah Nur	4	1	4	0	3	4	4	0	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	4	3	80	
2	Alimatus	4	1	3	1	3	3	4	0	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	0	1	3	3	74	
3	Amanda Violeta	3	1	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	3	3	77	
4	Azahra Nur	4	1	4	0	2	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	75	
5	Dhinya Maharani	2	2	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	1	0	3	2	75
6	Kayla Ferita	4	1	4	0	1	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	1	3	4	2	4	3	1	0	3	2	73	
7	Maryana Usma	4	1	4	0	2	4	3	0	1	3	4	0	2	3	3	2	4	1	4	3	1	3	2	2	4	4	1	1	3	2	71	
8	Naura Aurelia	4	1	4	0	2	2	3	0	1	3	2	1	2	3	3	0	4	1	3	3	0	3	2	2	4	4	1	1	3	0	62	
9	Nurul Hafizah	4	1	4	0	2	3	3	0	0	3	2	1	2	1	3	3	2	1	4	3	0	3	2	2	4	4	1	1	4	0	63	
10	Putri Sausan	4	1	3	0	3	1	3	0	0	3	3	1	1	1	2	3	2	0	4	3	0	3	2	2	3	3	1	1	3	0	56	
11	Shaskia Assyifa	4	1	4	0	3	1	3	1	1	3	3	1	0	1	2	3	2	0	3	3	0	3	0	2	4	3	1	1	3	0	56	
12	Swity Winda	4	1	2	0	0	1	3	0	0	4	3	0	0	1	2	3	2	0	3	3	1	3	1	2	4	3	1	1	3	2	53	
13	Tata Gisela	4	1	4	0	0	0	3	0	0	2	3	0	0	1	3	3	2	0	3	3	0	3	4	1	4	3	1	1	3	3	55	
14	Terri Pebrianti	4	3	3	0	1	4	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	2	2	1	0	3	3	57	
15	Zahratu Syifa	4	1	4	0	0	2	3	0	0	2	3	0	0	0	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	3	1	1	0	1	3	50	
16	Zalfa Nabyla	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	3	0	0	0	1	3	4	0	3	3	2	3	4	1	3	2	1	0	1	4	60	
17	Zasqya Mecca	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	2	0	0	0	1	3	4	0	3	4	2	1	4	1	3	2	1	0	0	4	57	
18	Angel Salvina	3	2	4	0	4	3	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	4	1	2	4	2	1	4	1	3	2	1	1	2	4	61	
19	Aulia Fitri	3	2	4	0	4	3	3	1	3	2	3	3	0	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	1	3	2	1	1	1	4	70	
20	Azizah Tunadiyah	2	2	4	0	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	0	3	4	4	1	4	1	3	2	1	1	0	4	70	
21	Cinta Mawarni	4	2	4	0	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	4	4	0	2	4	2	0	4	1	3	2	1	1	3	4	72	
22	Hubaidiyah	2	2	4	0	2	3	3	0	2	3	1	3	2	1	3	4	4	0	4	2	3	2	4	2	3	0	1	0	3	4	67	
23	Kamelia	1	3	4	0	1	3	3	0	0	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	0	3	2	4	2	3	3	1	0	4	4	72	
24	Laila Muthmainnah	1	3	4	1	3	3	3	0	0	3	0	0	2	3	3	4	1	2	4	0	3	2	4	2	3	3	1	0	4	4	66	
25	Misna Hidayanti	0	3	3	1	3	4	4	0	0	3	4	4	1	3	3	4	0	2	4	0	3	2	4	1	3	3	1	0	4	4	71	
26	Nadya Julia	2	1	3	1	3	3	4	0	0	3	4	3	3	3	3	4	0	0	4	4	3	2	4	2	3	3	0	0	4	2	71	
27	Putri Alya	4	1	1	0	3	3	4	0	0	1	4	4	3	3	3	4	0	1	4	4	3	2	4	0	2	3	1	0	4	2	68	
28	Putri Thiara	4	0	0	2	3	3	4	0	1	1	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	2	3	0	2	3	1	1	4	2	70	
29	Richa Amelia	4	0	3	2	3	1	3	0	0	3	4	4	3	0	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	0	4	2	70	
30	Sania	4	1	0	0	1	3	3	1	0	3	4	4	3	1	2	1	2	0	2	1	3	0	3	3	0	3	0	0	4	2	54	
31	Selvi Atika	4	1	4	0	3	4	4	0	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	4	3	80	
32	Sintia Selvi	4	1	3	1	3	3	4	0	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	0	1	3	3	74	
33	Siti Rizqina	3	1	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	0	1	3	3	77	
34	Syahda Nur	4	1	4	0	2	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	75	
35	Tiara Nurhidayanti	2	2	4	0	3	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	0	3	2	75	
36	Valisha Aulia	4	1	4	0	1	3	3	0	1	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	1	3	4	2	4	3	1	0	3	2	73	
37	Andi Naya Putri	4	1	4	0	2	4	3	0	1	3	4	0	2	3	3	2	4	1	4	3	1	3	2	2	4	4	1	1	3	2	71	
38	Asaranum Sila	4	1	4	0	2	2	3	0	1	3	2	1	2	3	3	0	4	1	3	3	0	3	2	2	4	4	1	1	3	0	62	
39	Dian Novita	4	1	4	0	2	3	3	0	0	3	2	1	2	1	3	3	2	1	4	3	0	3	2	2	4	4	1	1	4	0	63	
40	Herlingga Novita	4	1	3	0	3	1	3	0	0	3	3	1	1	1	2	3	2	0	4	3	0	3	2	2	3	3	1	1	3	0	56	
41	Humayrotul	4	1	4	0	3	1	3	1	1	3	3	1	0	1	2	3	2	0	3	3	0	3	0	2	4	3	1	1	3	0	56	
42	Julimariyana	4	1	2	0	0	1	3	0	0	4	3	0	0	1	2	3	2	0	3	3	1	3	1	2	4	3	1	1	3	2	53	
43	Nur Liza	4	1	4	0	0	0	3	0	0	2	3	0	0	1	3	3	2	0	3	3	0	3	4	1	4	3	1	1	3	3	55	
44	Risa Aulia	4	3	3	0	1	4	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	2	2	1	0	3	3	57	
45	Selvia Ariani	4	1	4	0	0	2	3	0	0	2	3	0	0	0	1	3	2	0	3	3	2	3	4	1	3	1	1	0	1	3	50	
46	Siti Mahmudah	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	3	0	0	0	1	3	4	0	3	3	2	3	4	1	3	2	1	0	1	4	60	
47	Slamet Alynevaia	3	2	4	0	4	2	3	0	2	2	2	0	0	0	1	3	4	0	3	4	2	1	4	1	3	2	1	0	0	4	57	
48	Sri Ramadhaniati	3	2	4	0	4	3	3	0	0	2	3	0	0	1	1	3	4	1	2	4	2	1	4	1	3	2	1	1	2	4	61	
49	Ulya Amaliasari	3	2	4	0	4	3	3	1	3	2	3	3	0	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	1	3	2	1	1	1	4	70	
50	Yelisa Sapitri	2	2	4	0	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	0	3	4	4	1	4	1	3	2	1	1	0	4	70	
	JUMLAH	168	72	176	9	120	129	158	8	44	134	159	86	66	76	115	136	143	43	174	154	87	122	165	80	168	136	45	30	136	126	3265	

FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Penanganan
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		25-JAN-2021 21:06:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Penanganan /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet0]

Statistics

		Pengetahuan	Penanganan
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		13,54	42,56
Median		14,00	43,00
Std. Deviation		1,606	8,109
Minimum		9	29
Maximum		15	56

Frequency Table

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	2	4,0	4,0	4,0
10	2	4,0	4,0	8,0
12	8	16,0	16,0	24,0
Valid 13	6	12,0	12,0	36,0
14	15	30,0	30,0	66,0
15	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Penanganan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29	2	4,0	4,0	4,0
31	2	4,0	4,0	8,0
32	2	4,0	4,0	12,0
33	2	4,0	4,0	16,0
34	6	12,0	12,0	28,0
36	2	4,0	4,0	32,0
37	2	4,0	4,0	36,0
39	1	2,0	2,0	38,0
41	2	4,0	4,0	42,0
Valid 42	3	6,0	6,0	48,0
43	5	10,0	10,0	58,0
47	5	10,0	10,0	68,0
49	2	4,0	4,0	72,0
50	1	2,0	2,0	74,0
51	5	10,0	10,0	84,0
52	4	8,0	8,0	92,0
53	1	2,0	2,0	94,0
55	1	2,0	2,0	96,0
56	2	4,0	4,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
 EXAMINE VARIABLES=Pengetahuan Penanganan
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
 /COMPARE GROUPS
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore

Notes

Output Created		25-JAN-2021 21:05:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	EXAMINE VARIABLES=Pengetahuan Penanganan /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:04,52
	Elapsed Time	00:00:03,99

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
Penanganan	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pengetahuan	Mean	13,54	,227
	95% Confidence Interval for Lower Bound	13,08	
	Mean Upper Bound	14,00	
	5% Trimmed Mean	13,70	
	Median	14,00	
	Variance	2,580	
	Std. Deviation	1,606	
	Minimum	9	
	Maximum	15	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-1,291	,337
	Kurtosis	1,268	,662
	Mean	42,56	1,147
	95% Confidence Interval for Lower Bound	40,26	
Mean Upper Bound	44,86		
5% Trimmed Mean	42,56		
Median	43,00		
Variance	65,762		
Penanganan	Std. Deviation	8,109	
	Minimum	29	
	Maximum	56	
	Range	27	
	Interquartile Range	17	
	Skewness	-,049	,337
	Kurtosis	-1,328	,662

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	,253	50	,000	,817	50	,000
Penanganan	,134	50	,024	,934	50	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Pengetahuan

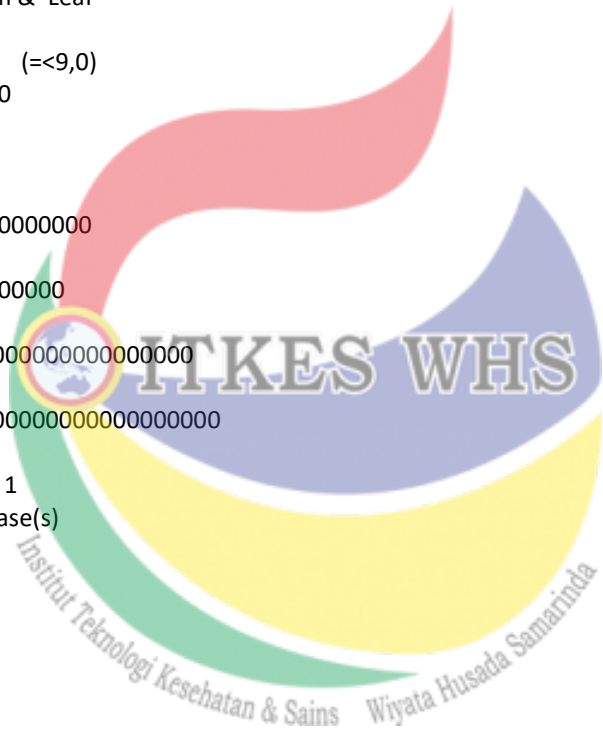
Pengetahuan Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

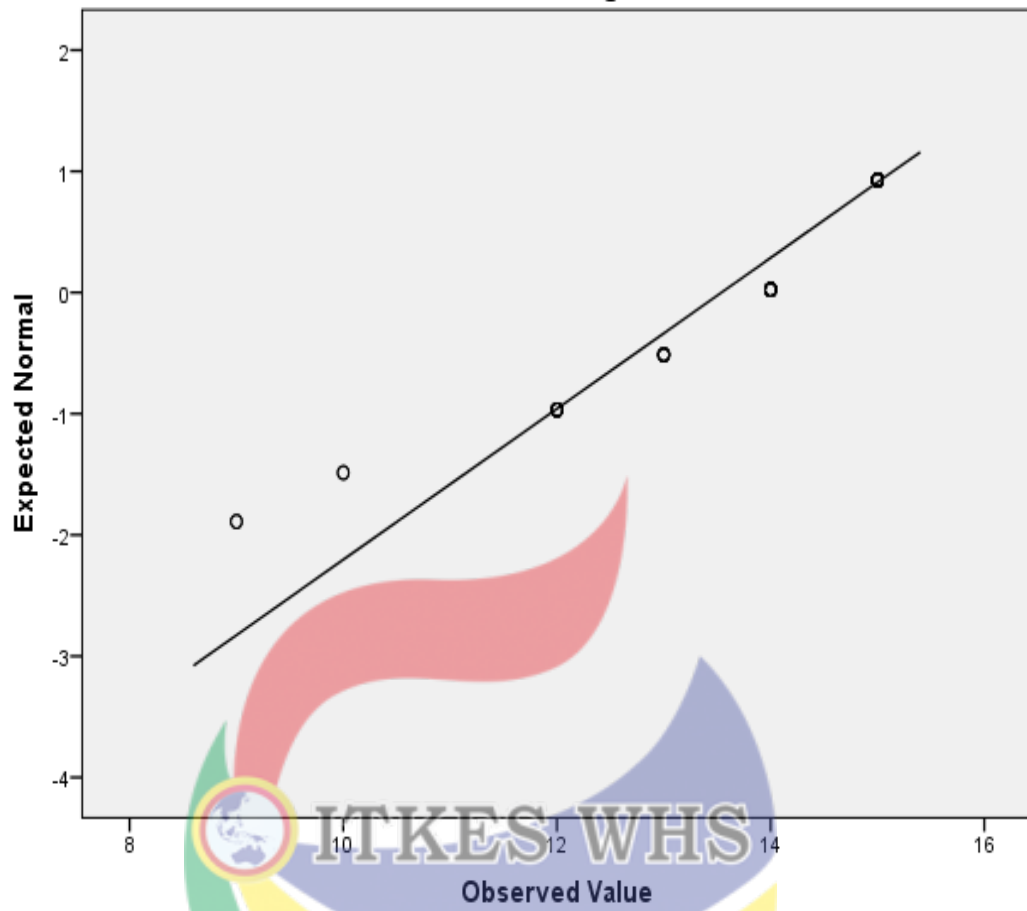
```

2,00 Extremes  (= <9,0)
2,00  10 . 00
,00  10 .
,00  11 .
,00  11 .
8,00  12 . 00000000
,00  12 .
6,00  13 . 000000
,00  13 .
15,00 14 . 0000000000000000
,00  14 .
17,00 15 . 0000000000000000
    
```

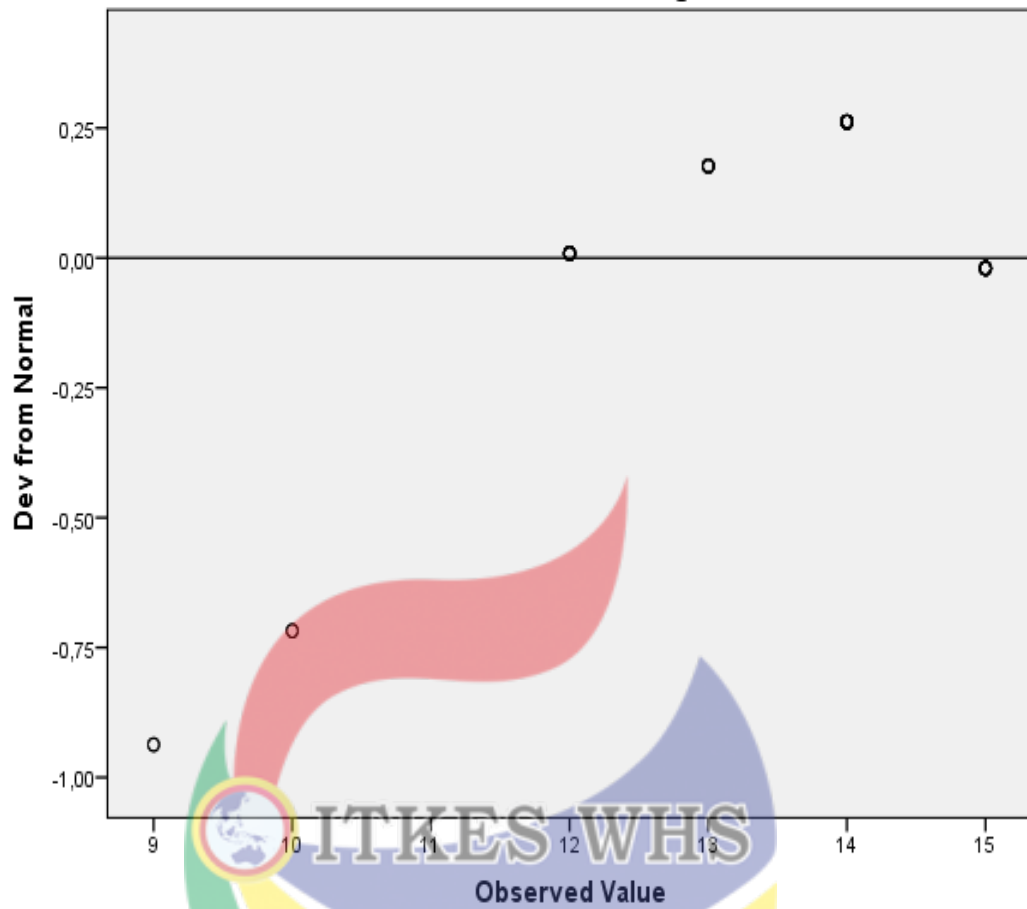
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)



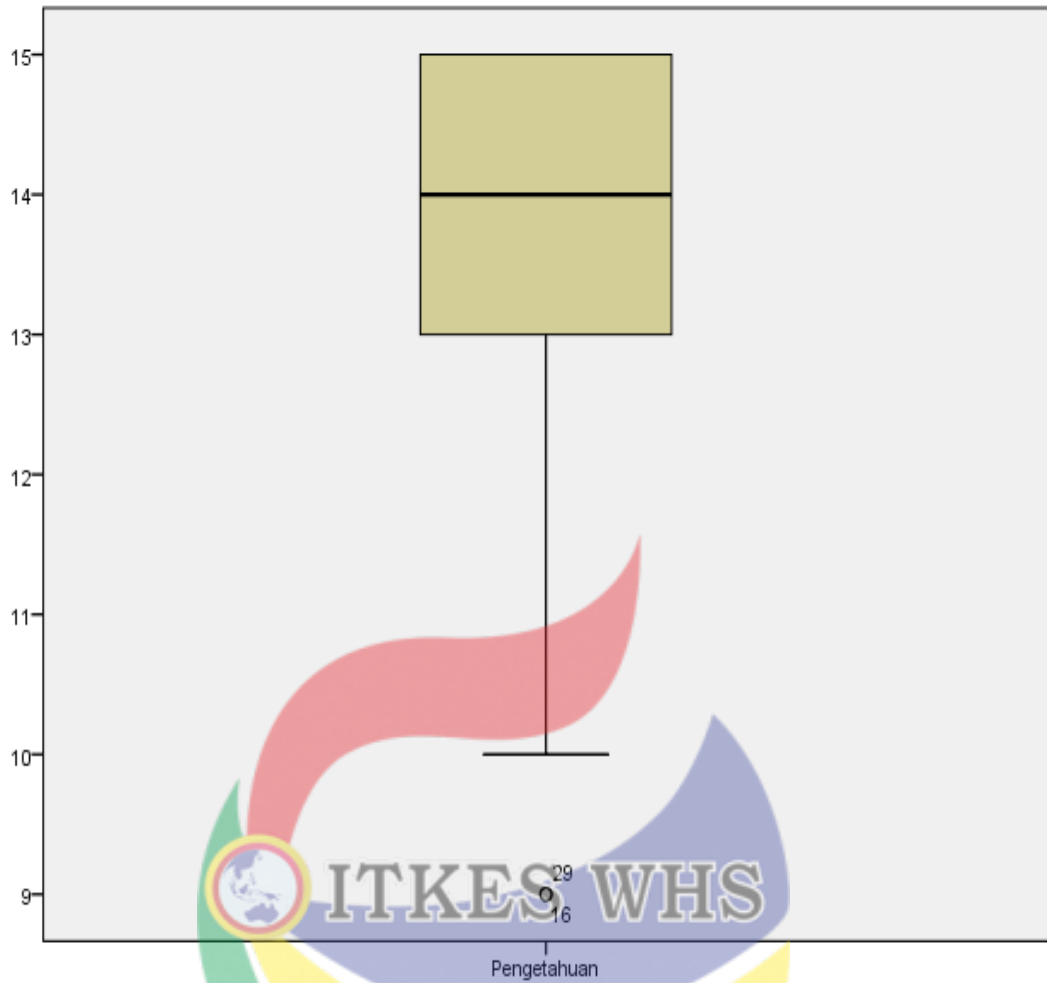
Normal Q-Q Plot of Pengetahuan



Detrended Normal Q-Q Plot of Pengetahuan



ITKES WHS
Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda



Penanganan

Penanganan Stem-and-Leaf Plot

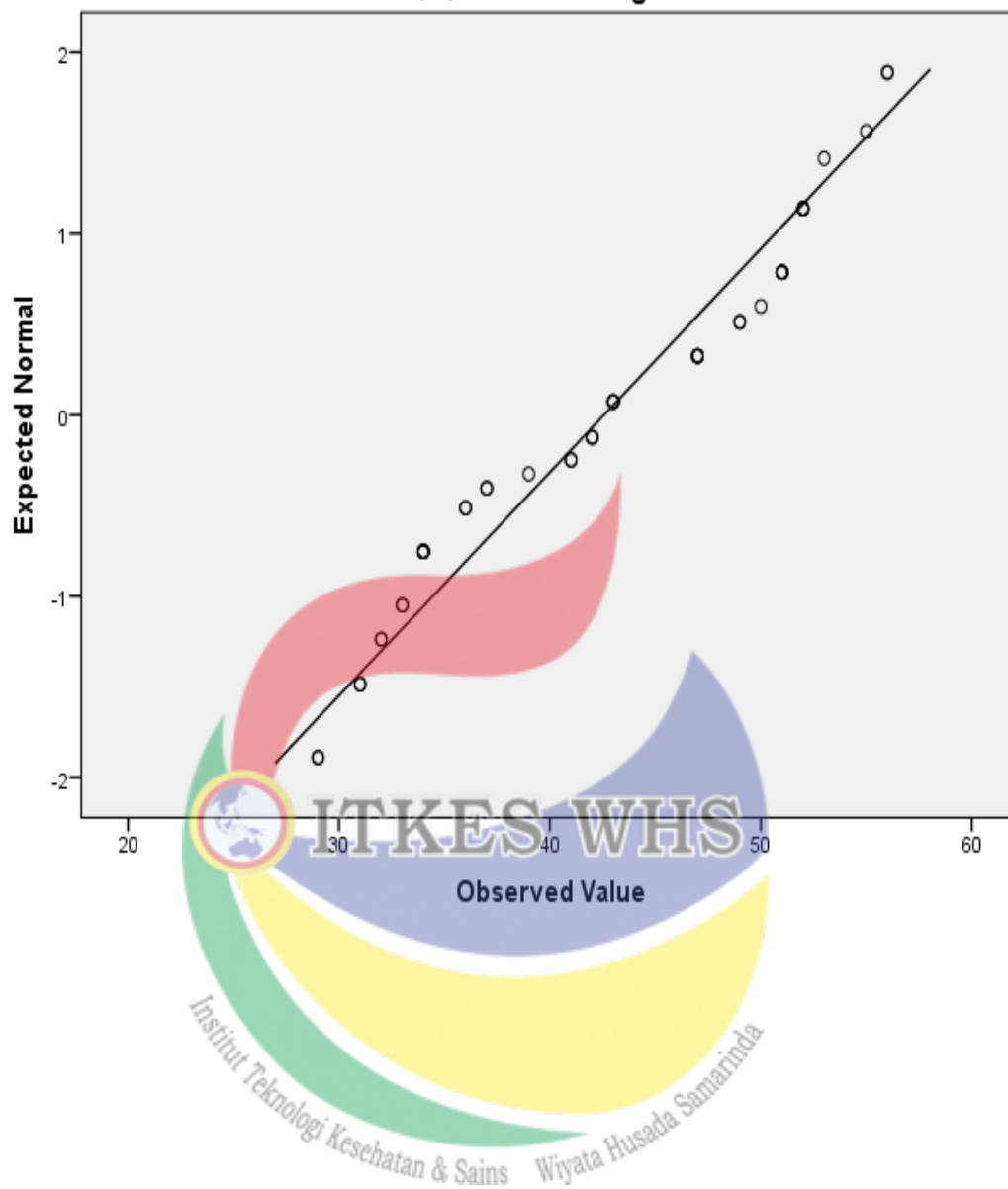
Frequency Stem & Leaf

2,00	2 . 99
12,00	3 . 112233444444
5,00	3 . 66779
10,00	4 . 1122233333
7,00	4 . 7777799
11,00	5 . 01111122223
3,00	5 . 566

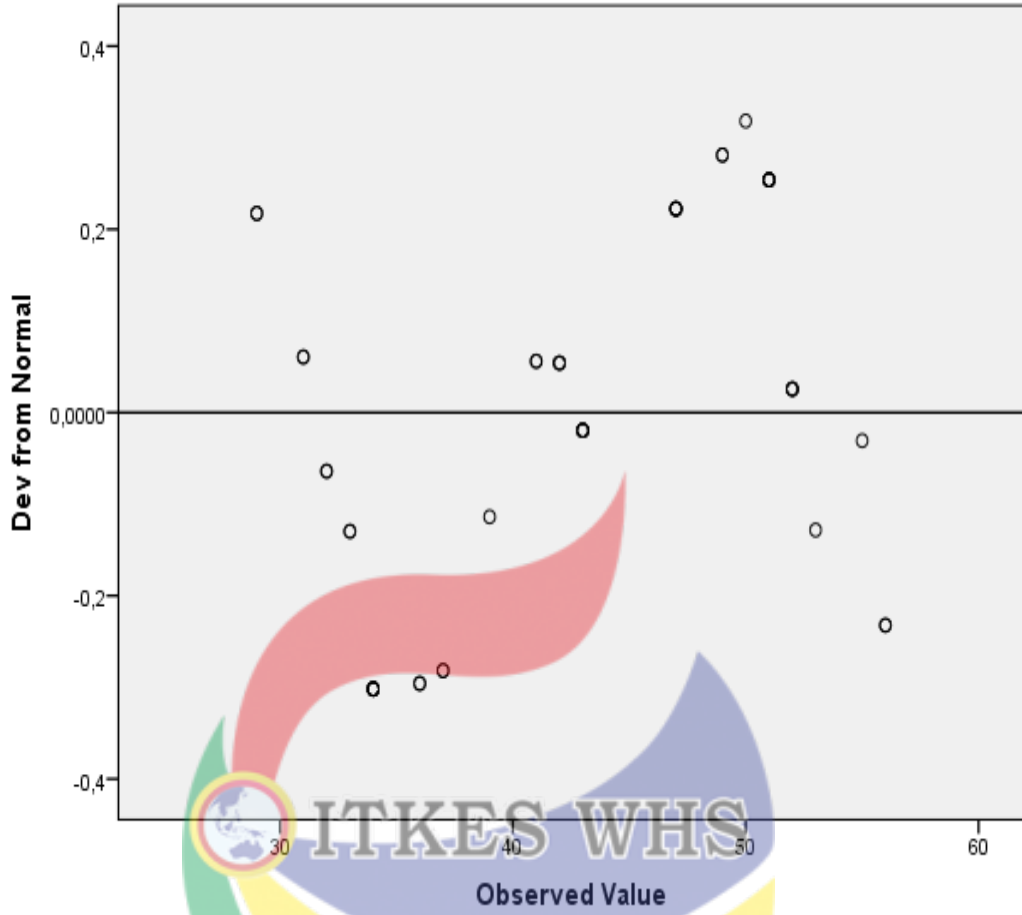
Stem width: 10

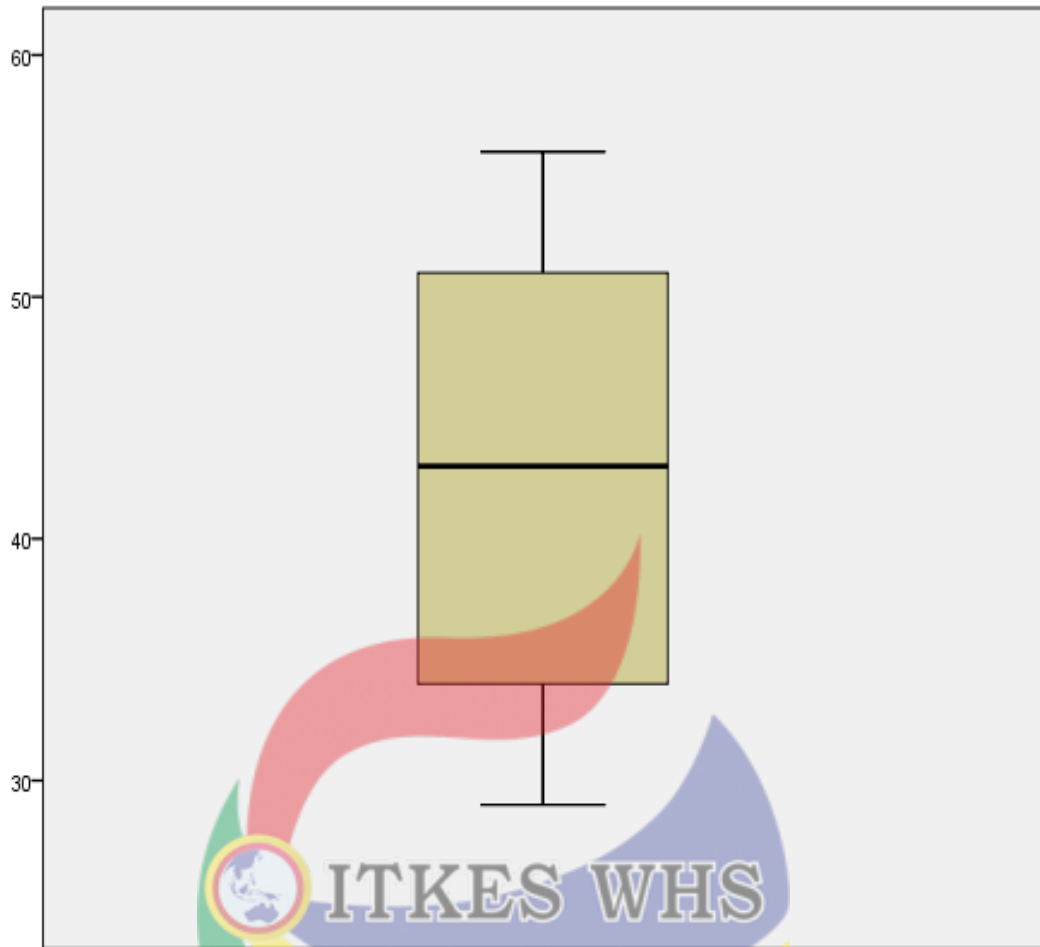
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Penanganan



Detrended Normal Q-Q Plot of Penanganan





Penanganan



```

CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan BY Penanganan
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes

Output Created		25-JAN-2021 23:28:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pengetahuan BY Penanganan /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.25
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Penanganan	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Pengetahuan * Penanganan Crosstabulation

Count

		Penanganan		Total
		1	2	
Pengetahuan	1	24	22	46
	2	2	2	4
Total		26	24	50

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.007 ^a	1	.933	1.000	.664
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.007	1	.933		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.007	1	.934		
N of Valid Cases	50				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

b. Computed only for a 2x2 table

Distribusi Jawaban Responden Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi pilihan jawaban responden tingkat pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong.

No.	Indikator Pernyataan	Jenis	Distribusi Pilihan Jawaban	
			Benar	Salah
1.	Kompres hangat adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan memberikan cairan hangat menggunakan kain.	<i>Favorable</i>	46	4
2.	Kompres hangat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti memberikan rasa nyaman.	<i>Favorable</i>	46	4
3.	Kompres hangat dapat membebaskan seseorang dari rasa nyeri.	<i>Favorable</i>	50	0
4.	Kompres hangat merupakan tindakan menurunkan respon nyeri tanpa menggunakan obat.	<i>Favorable</i>	49	1
5.	Kompres hangat dapat memperlancar pengeluaran cairan.	<i>Favorable</i>	42	8
6.	Anggota tubuh menjadi lebih santai setelah dilakukan tindakan kompres hangat.	<i>Favorable</i>	47	3
7.	Kompres hangat pada bagian yang terasa nyeri dapat merileksasikan pada bagian tersebut.	<i>Favorable</i>	47	3
8.	Kompres hangat dapat mengurangi kejang pada otot.	<i>Favorable</i>	46	4
9.	Kompres menggunakan air hangat memiliki dampak yang positif bagi tubuh.	<i>Favorable</i>	44	6
10.	Kain yang digunakan pada kompres hangat ditempelkan pada bagian tubuh tertentu yang terasa nyeri.	<i>Favorable</i>	48	2
11.	Ketegangan otot menurun setelah dilakukan pengompresan dengan air hangat.	<i>Favorable</i>	46	4
12.	Kompres hangat sebaiknya dilakukan sekitar 30 menit.	<i>Favorable</i>	45	5
13.	Penggantian kain pada kompres hangat dapat dilakukan 5 menit sekali.	<i>Favorable</i>	48	2

14.	Kompres hangat sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri.	<i>Favorable</i>	44	6
15.	Kompres hangat adalah tindakan mandiri yang gampang diterapkan.	<i>Favorable</i>	48	2



Distribusi Jawaban Responden Penanganan *Dismenore*

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi pilihan jawaban responden penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggara.

No.	Pertanyaan	Jenis	Distribusi Pilihan Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
1.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , anda melakukan olahraga ringan seperti berjalan-jalan santai agar dapat mengurangi rasa nyeri.	<i>Favorable</i>	36	9	2	1	2
2.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , anda menghilangkannya dengan melakukan kompres hangat.	<i>Favorable</i>	10	18	10	6	6
3.	Ketika melakukan olahraga berat pada saat mengalami <i>dismenore</i> , nyeri yang anda rasakan semakin bertambah sakit.	<i>Favorable</i>	7	26	8	7	2
4.	Ketika mengalami <i>dismenore</i> , istirahat yang cukup dapat membantu anda meringankan rasa nyeri.	<i>Favorable</i>	8	42	0	0	0
5.	Saat mengalami <i>dismenore</i> , minum air hangat bermanfaat mengurangi rasa nyeri yang sedang terjadi.	<i>Favorable</i>	2	32	14	2	0
6.	Ketika <i>dismenore</i> saya melakukan olahraga ringan secara teratur.	<i>Favorable</i>	20	22	6	1	1
7.	Ketika saya merasakan <i>dismenore</i> sangat mengganggu, saya mengkonsumsi obat-obatan pereda <i>dismenore</i> sesuai anjuran setelah konsultasi.	<i>Favorable</i>	5	20	0	8	17
8.	Ketika <i>dismenore</i> saya	<i>Favorable</i>	0	5	24	3	18

	lebih memilih untuk berbaring dan tidak melakukan apa-apa.						
9.	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami <i>dismenore</i> karena akan hilang walaupun tidak saya obati.	<i>Favorable</i>	0	11	11	21	7
10.	Ketika <i>dismenore</i> saya akan minum obat pereda nyeri sesuai petunjuk kesehatan.	<i>Favorable</i>	0	29	7	14	0
11.	Ketika saya melakukan kompres hangat, <i>dismenore</i> yang dirasakan semakin meningkat.	<i>Favorable</i>	0	0	15	13	22
12.	Ketika melakukan kompres hangat saya mengenakan pakaian yang nyaman di gunakan.	<i>Favorable</i>	28	18	4	0	0
13.	Ketika <i>dismenore</i> , saya melakukan terapi hormonal.	<i>Favorable</i>	2	9	23	6	10
14.	Ketika <i>dismenore</i> saya menggunakan aromaterapi untuk mengurangnya.	<i>Favorable</i>	33	5	8	2	2
15.	Ketika <i>dismenore</i> saya akan menghindari memakai pakaian ketat.	<i>Favorable</i>	24	20	5	0	1
16.	Minum air putih dalam jumlah banyak agar <i>dismenore</i> yang dirasakan berkurang.	<i>Favorable</i>	6	28	13	2	1
17.	Ketika <i>dismenore</i> , saya fokuskan pada suatu hal untuk menurunkan <i>dismenore</i> .	<i>Favorable</i>	12	26	2	6	4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Vicki Dahlia

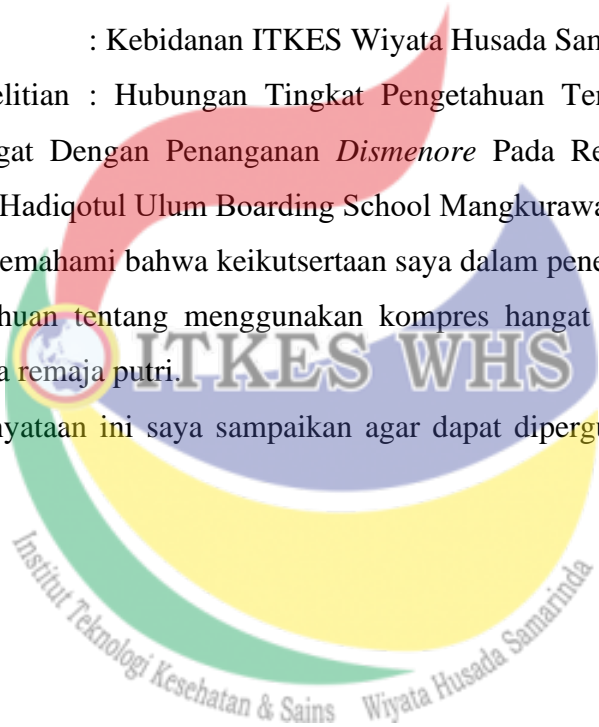
NIM : 19041034

Asal : Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menggunakan Kompres Hangat Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggara.

Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bermanfaat untuk pengetahuan tentang menggunakan kompres hangat dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, September 2020

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP AL - HIDAYAH TENGGARONG
Alamat : Jalan Ruwan RT. 03 No. 42 Timbau Tenggarong
Telp. (0541) 665653 Email : smpalhidayahtenggarong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 442.800/148/TU-.AH/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrani, S. Pd. I. M. S.I
NIP : 199212233020012006
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Al-Hidayah Tenggarong

Dengan ini menyetujui **Permohonan Ijin** melakukan Uji Validitas. Adapun Mahasiswa yang melakukan Uji Validitas tersebut adalah :

Nama : Vicki Dahlia
NIM : 19041034
Semester : III (Tiga)
Program Studi : S-1 Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Menggunakan Kompres Hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggarong

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Tenggarong

Pada Tanggal : 04-11-2020

Kepala Sekolah



Masrani, S. Pd. I. M. S.I

NIP. 199212233020012006



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP QH HADIQOTUL ULUM MANGKURAWANG
TENGGARONG**

Alamat : Jalan Rangka Yudha RT. 12 Mangkurawang Tenggaraong
Telp. (0341) 2025771 Email : smpqhtenggarong@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENELITIAN

Nomor : 442.700/145/TU-QH.MT/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kaharudin, S. Pd. I. M. S.I
NIP : 199012222020012004
Jabatan : Kepala Sekolah SMP QH Hadiqotul Ulum
Mangkurawang Tenggaraong

Dengan ini menyetujui Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir. Adapun Mahasiswa yang melakukan penelitian tersebut adalah :

Nama : Vicki Dahlia
NIM : 19041034
Semester : III (Tiga)
Program Studi : S-1 Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Menggunakan Kompres Hangat di SMP Qur'an Hadits Hadiqotul Ulum Boarding School Mangkurawang Tenggaraong.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Tenggaraong
Pada Tanggal : 08-11-2020
Kepala Sekolah



Kaharudin, S. Pd. I. M. S.I
NIP. 199012222020012004

